

PERTAMINA 

energia

www.pertamina.com

EDISI DESEMBER 2018

6 IN 1 : IKHTIAR DEMI BANGSA

54 **Social Responsibility**
Semangat Belajar
Dalam Senyap

60 **Kesehatan**
Terapi ESWT,
Solusi Untuk
Stamina Pria

70 **Kuliner**
Kedai Seni Djakarta
Citra Rasa Betawi
di Gedung Kolonial

MUSICOOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi

HEMAT
20%



HEMAT ENERGI



HEMAT BIAYA
LISTRIK



RAMAH LINGKUNGAN




Dari Redaksi

Para pembaca *Energia* Pertamina apa kabar? Semoga selalu dalam keadaan sehat dan tetap semangat ya. Tidak terasa kita sudah memasuki edisi Desember 2018, edisi terakhir di penghujung tahun 2018.

Bulan Desember merupakan bulan untuk merefleksikan apa saja yang sudah dilakukan 11 bulan ke belakang. Bagaimana target yang sebelumnya sudah ditetapkan dibandingkan apa saja yang sudah kita capai saat ini.

Sebagai insan Pertamina tentunya kita juga dapat sama-sama melihat kinerja dan kiprah perusahaan yang kita cintai ini di tahun 2018. Di tengah tantangan dan dinamika yang terjadi bagi bisnis Energi di tahun 2018 ini, saya yakin kita bisa sama-sama bersepakat bahwa, dua kata sederhana yang menggambarkan mengenai pencapaian kinerja Pertamina di tahun 2018 adalah "Demi Indonesia".

Oleh karena itu, di edisi Desember 2018, yang bertepatan dengan ulang tahun ke 61 Pertamina pada tanggal 10 Desember nanti, dari redaksi mempersembahkan catatan kinerja-kinerja utama Pertamina dalam menjaga senyum masyarakat Indonesia untuk mendapatkan energi secara merata hingga upaya menjaga ketahanan energi demi masa depan bangsa ini.

Kami berharap pembaca dapat masuk ke alam dedikasi dan merasakan kebanggaan para insan Pertamina untuk berbakti demi negeri. Inilah 6 in 1 Ikhtiar demi bangsa, Selamat membaca. 



Cover Story

6 IN 1 : IKHTIAR DEMI BANGSA

Awak kapal tangki BBM sedang memasang selang yang akan menyalurkan BBM dari TBBM Bitung ke kepulauan Talaud, Sulawesi Utara, Senin (26/11/2018).

Foto : Trisno Ardi



KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Arya Dwi Paramita
REDAKTUR PELAKSANA : Reno Fri Daryanto | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika
TATA LETAK : Dwi Jafrihanti & Riska Ayu Suryani | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL : <http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN : PT. Solomurni

CONTENT

DESEMBER 2018

06 Highlight

- › PERTAMINA ENERGY FORUM 2018 BAHAS POTENSI ENERGI DALAM NEGERI
- › KOLABORASI MANIS DI ANUGERAH JURNALISTIK PERTAMINA 2018
- › MALANG, KOTA PERTAMA SEMARAKKAN BERKAH ENERGI PERTAMINA

14 Utama

2018, *MOVE ON* KE PANGKUAN IBU PERTIWI

54 Social Responsibility

SEMANGAT BELAJAR DALAM SENYAP

60 Kesehatan

TERAPI ESWT, SOLUSI UNTUK STAMINA PRIA

64 Wisata

MUSEUM WAYANG JAKARTA :
ARTISTIK NAN MISTIS

70 Kuliner

KEDAI SENI DJAKARTA CITA RASA BETAWI
DI GEDUNG KOLONIAL

74 Galeri Foto

BERBAGI ILMU DI LINTASAN



► Komitmen Pertamina dalam menjalankan tugasnya tahun ini telah terealisasi dalam enam ikhtiar kinerja yang difokuskan pada satu tujuan : demi rakyat Indonesia.

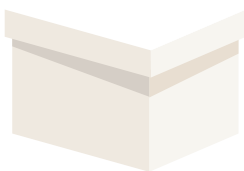


JAWABAN EDISI NOVEMBER 2018 **a. Trauma Healing**

Berikut Daftar Pemenang :

1. DWI NARTI (mk.dwi.narti@mitrakerja.pertamina.com)
2. SUGIHARJO (sugiharjo.sugiharjo@phm.mitrakerja.pertamina.com)
3. ADNAN BUDI UTOMO (adnan.utomo@pertamina.com)
4. SAFRINA ROESMALINDA (safrina.roesmalinda@pertamina.com)
5. IRLI KARMILA (irli.karmila@tugumandiri.com)

Bagi para pemenang yang berdomisili di Jabodetabek, silahkan datang ke redaksi dengan membawa identitas diri.





Pertamina Energy Forum 2018 Bahas Potensi Energi Dalam Negeri

TEKS : ARINNA

FOTO : KUNTORO

JAKARTA - Pertamina kembali menghadirkan forum diskusi energi Pertamina Energy Forum (PEF) 2018. Gelaran yang telah memasuki tahun kelima tersebut secara resmi dibuka oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, Deputi III Bidang Koordinasi Infrastruktur Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Ridwan Djamiluddin,

Anggota DPR Komisi VI Supratman Andi Agtas, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, di Ballroom Raffles Hotel, Jakarta, pada Rabu (28/11/2018).

Tahun ini, PEF mengangkat tema *Unleashing Domestic Resources for Energy Security*. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut menjadi wadah para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk



mendapatkan informasi terkini dan akurat mengenai upaya pemerintah dan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi nasional.

PEF 2018 dihadiri sekitar 1.000 orang, baik dari pengambil kebijakan di bidang energi, perwakilan pejabat pemerintahan, dan pengamat serta ahli energi.

PEF menampilkan pembicara yang

kompeten di bidang energi, dari lembaga kredibel di dalam dan luar negeri, di antaranya Wood Mackenzie, Bain and Company, ENI, National Council of Energy Policy of Brazil, Air Products & Chemical Inc, International Energy Agency, dan PT Bukit Asam Tbk. Selain itu, Honeywell UOP, Boston Consulting Group, HIS Markit, dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ▀



Kolaborasi Manis di Anugerah Jurnalistik Pertamina 2018

TEKS : SEPTIAN TRI KUSUMA

FOTO : PRIYO WIDIYANTO & ADITYO PRATOMO

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar acara malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) tahun 2018. Mengangkat tema “Sinergi Energi Kontribusi dan Dedikasi Pertamina Bagi Indonesia”, AJP 2018 diselenggarakan di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat, Jumat (23/11/2018). Acara ini menjadi salah satu bukti kolaborasi manis antara Pertamina dan insan pers Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan bahwa AJP 2018 merupakan wujud apresiasi Pertamina kepada seluruh insan media di Indonesia, baik yang berasal dari media cetak maupun elektronik. Malam Anugerah Jurnalistik Pertamina juga menjadi sarana merefleksikan komunikasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat.

Setelah melewati beragam penilaian oleh dewan juri, akhirnya terpilih insan pers yang mendapatkan penghargaan terbaik AJP 2018 untuk masing-masing kategori. Yaitu, Anton Chrisbiyanto (*Koran Sindo*) untuk kategori *Hardnews* Media Cetak, Hendri Nova (*Harian Singgalang*) kategori *Feature* Media Cetak, Afut Syafril Nusyirwan (*LKBN Antara*) kategori *Feature Online*, Indah Tri Marhaeningsih (*RRI Purwokerto*) kategori *Feature* Radio, Syahril (*Kompas TV Aceh*) kategori *Feature* TV, Dhana Kencana (*Viva.co.id*) kategori Foto *Essay*.

Sementara itu, juara pertama untuk kategori Publikasi Olahraga diraih oleh Danar Wahyu Saputro (*Metro*

TV), kategori Publikasi CSR diraih oleh Andri Mediansyah (*Inilah Kepri*), Kategori Citizen Journalisme diraih oleh Wahdini Dwiranda (*Blogspot*), serta *Best of The Best* AJP 2018 kembali diraih oleh Indah Tri Marhaeningsih (*RRI Purwokerto*) dengan karya jurnalistik *Pelita di Belantara Mangrove*.

Pada acara ini, Pertamina juga meluncurkan buku *Satukan Energi untuk Sulawesi Tengah*. Buku tersebut merupakan sebuah apresiasi untuk menggambarkan upaya dan kerja bersama tim Pertamina dalam membangkitkan energi di Sulawesi Tengah pasca bencana gempa, tsunami dan likuifaksi pada akhir September 2018 lalu. ▀




Malang, Kota Pertama Semarakkan Berkah Energi Pertamina

TEKS : PERTAMINA FOTO : KUNTORO

MALANG - Kota Malang menjadi saksi kemeriahan rangkaian kegiatan Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP), pada Minggu (11/11/2018). Malang menjadi kota pertama dari 12 kota yang akan dikunjungi Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP). Hadir mendukung kegiatan tersebut Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, dan Direktur SDM Koeshartanto, Corporate Secretary Syahrial Mukhtar, SVP Retail Marketing Business Jumali, dan VP Promotion & Marketing Communication Pertamina Dholly Arifun Dhalia T.

Berbagai macam kegiatan memeriahkan Semarak Berkah Energi Pertamina, di antaranya *fun walk*, zumba BEP, lomba goyang BEP, *games* yang diikuti komunitas, kids area, *booth* komunitas motor dan mobil, dan pemberian hadiah undian bagi peserta *funwalk*. Selain itu, tampilnya Siti Badriah menambah kemeriahan acara Semarak Berkah Energi Pertamina. Penyanyi yang dikenal lewat lagu Lagi Syantik ini mampu melengkapi keseruan acara Semarak Berkah Energi Pertamina.

Program Berkah Energi Pertamina merupakan *reward* dari Pertamina kepada konsumen yang telah loyal menggunakan produk-produk Perta-series, Bright Gas, dan Fastron Enduro. Program Berkah Energi Pertamina atau yang lebih dikenal dengan BEP ini akan dilaksanakan selama satu tahun dan terbagi dalam 3 periode pengundian hadiah. Periode Pertama akan dilakukan pada bulan Desember 2018, periode kedua dilakukan pada bulan Maret 2019, dan periode ketiga akan dilakukan pada bulan Agustus 2019. Selain itu juga ada hadiah bulanan.

Pertamina telah menyiapkan berbagai macam *reward* bagi para konsumen setianya. Di antaranya ada 61 pasang Paket Umroh, 1 Mercy C300 Cabriolet, 16 Toyota Innova Diesel, 6 Harley Davidson StreetBob, dan 61 Yamaha NMAX ABS. Untuk dapat berkesempatan mendapatkan hadiah menarik tersebut, para konsumen setia Pertamina wajib mengikuti program Berkah Energi Pertamina dengan cara membeli produk Perta-series Pertamina, Bright Gas, dan Fastron Enduro dengan menggunakan aplikasi MyPertamina. 




6 IN 1 IKHTIAR DEMI BANGSA

Hadir untuk negeri selama lebih dari enam dekade bukanlah hal mudah bagi sebuah entitas bisnis. Begitu pula yang dirasakan Pertamina. Sebagai BUMN yang diamanatkan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan energi bagi bangsa ini, Pertamina tak mengenal istilah beristirahat walau sejenak. Seluruh insan Pertamina terus berupaya memberikan yang terbaik bagi tanah air tercinta, Indonesia.

Dinamika tahun ini menjadi bagian dari tahun-tahun lainnya yang luar biasa bagi Pertamina. Dengan perkembangan bisnis yang sangat dinamis, Pertamina dituntut untuk bisa lebih lincah dalam berkiprah. Apalagi era digital sudah menyeruak ke berbagai sendi kehidupan.

Sebagai refleksi 61 tahun mengabdikan pada pertiwi, komitmen Pertamina dalam menjalankan tugasnya tahun ini ditunjukkan dalam enam ikhtiar kinerja yang difokuskan pada satu tujuan: demi rakyat Indonesia. Keenam ikhtiar insan Pertamina tersebut, yaitu upaya Pertamina mengelola blok-blok terminasi, implementasi mandatori B20 untuk bahan bakar solar subsidi dan non subsidi, pembentukan Satgas RAFI untuk memperlancar arus mudik, implementasi program BBM Satu Harga tahap II, membangkitkan energi di lokasi bencana, dan implementasi transformasi digital demi kepuasan pelanggan.

Berikut kami persembahkan ulasan kinerja 6 in 1 Pertamina selama 2018. 

2018, *MOVE ON* KE PANGKUAN IBU PERTIWI

Bisnis hulu migas memang bisnis yang *highrisk*. Karena di industri ini, banyak hal dipertaruhkan. Mulai dari modal yang besar, tenaga kerja yang andal, hingga teknologi terkini. Wajarlah jika banyak pihak yang meragukan kemampuan Pertamina mengelola blok-blok migas terminasi yang tadinya dikelola oleh perusahaan migas asing bertaraf internasional.

Kekhawatiran yang lebih menjurus kepada stigma negatif bahwa anak bangsa belum mampu mengelola blok-blok migas tersebut tak membuat tekad insan Pertamina melemah. Dengan proposal bisnis yang sangat komprehensif dan bukti nyata keberhasilan Pertamina mengelola Blok Off-shore North West Java (ONWJ) dan West Madura Off-shore (WMO) melalui anak perusahaannya Pertamina Hulu Energi (PHE), akhirnya Pertamina berhasil meyakinkan seluruh *stakeholders* dan dipercaya untuk melakukan alih kelola blok-blok migas yang habis masa kontraknya.

Jalan 'pulang' blok-blok migas terminasi ke pangkuan ibu pertiwi tersebut memang berliku. Perjuangan yang berlangsung dari masa ke masa memang tak lekang oleh waktu. Karena para pejuang migas memegang satu tujuan : Indonesia harus berdaulat dan memiliki ketahanan energi yang mumpuni.





2018 MILIK INDONESIA

Tahun 2018 menjadi tahun 'kemenangan' bagi bangsa Indonesia. Karena pada tahun ini, pemerintah memberikan kesempatan kepada anak bangsa untuk mengelola blok migas terminasi.

Pertama, tepat pada 1 Januari 2018, Blok Mahakam resmi dikelola oleh Pertamina, semuanya berjalan dengan lancar, seperti transfer SDM sebanyak 98,23% sudah bergabung dengan Pertamina per 1 Januari 2018, selanjutnya pengalihan kontrak hanya diselesaikan dalam 1-2 bulan.

"Kami kerjakan dengan seksama, dan sudah ada persiapan-persiapan yang memang kami lakukan pada masa transisi, sehingga semuanya berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang cukup menyita waktu. Ini memang bukan pekerjaan yang mudah karena setidaknya ada 530 jenis kontrak yang harus dialihkan," terang Bambang Manumayoso selaku Direktur Utama Pertamina Hulu Indonesia.

Kedua, pada 20 April 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga menyerahkan pengelolaan delapan blok minyak dan gas bumi (migas) yang kontraknya berakhir tahun ini kepada Pertamina. Delapan blok itu adalah Ogan Komering, Tuban, Sanga Sanga, North Sumatra Offshore (NSO), Southeast Sumatra (SES), East Kalimantan, Attaka dan Tengah.

"Akhirnya kontrak delapan blok migas yang akan berakhir ditandatangani, dikelola Pertamina seluruhnya," kata



FOTO : ADITYO PRATOMO

Direktur Jenderal Migas Djoko Siswanto, seperti dilansir katadata.co.id

Menurutnya, Blok Attaka dan East Kalimantan digabung menjadi satu kontrak *gross split*. Blok lainnya yang menggunakan *gross split* adalah Ogan Komering, Tuban, NSO, Sanga-

Sanga, dan SES.

Namun, untuk Blok Tengah tetap menggunakan skema *cost recovery*. Ini karena kontraknya akan digabung dengan Blok Mahakam.

Dengan kontrak itu, Pertamina akan menjadi operator di delapan blok tersebut



selama 20 tahun. Namun, BUMN ini wajib memberikan 10% hak kelola (*participating interest/PI*) kepada pemerintah daerah.

Pemerintah juga berharap agar produksi minyak dan gas bumi dapat ditingkatkan. Menurut Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, delapan blok diperkirakan dapat menghasilkan

Tepat pada 1 Januari 2018 Blok Mahakam resmi dikelola oleh Pertamina, semuanya berjalan dengan lancar, seperti transfer SDM sebanyak 98,23% sudah bergabung dengan Pertamina per 1 Januari 2018, selanjutnya pengalihan kontrak hanya diselesaikan dalam 1-2 bulan.



SUKOWATI FIELD

FOTO : TRISNO ARDI



minyak sebesar 68.599 barel per hari (bph) dan gas sebesar 306 juta kaki kubik per hari (mmscfd).

Ketiga, giliran Lapangan Sukowati yang sebelumnya di operatori oleh Joint Operating Body-Pertamina Petrochina East Java (JOB PPEJ), mulai 20 Mei 2018 diserahkan ke PT Pertamina EP (PEP) yang saat ini berada di bawah PEP Asset 4.

"*Alhamdulillah* PT Pertamina EP ditetapkan sebagai operator baru lapangan Unitisasi Sukowati Fasilitas Produksi CPA Mudi dan FSO Cinta Natomas yang untuk pengelolaan operasinya akan dilaksanakan oleh tim dari PT Pertamina EP Asset 4," ujar Nanang President Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf.

Keempat, beberapa hari sebelumnya, pada 11 Mei 2018, Kementerian ESDM juga memberikan mandat kepada Pertamina untuk mengelola dua blok migas, yakni Pendopo dan Raja, serta Jambi Merang yang habis masa kontraknya pada 2019.

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito menyatakan, Pertamina sebagai BUMN siap menjalankan keputusan

pemerintah terkait penetapan pengelolaan dua wilayah kerja migas tersebut dan siap melakukan kerja sama dengan operator lain termasuk melibatkan Pemerintah Daerah.

Wilayah Kerja Pendopo dan Raja yang akan berakhir kontraknya pada 5 Juli 2019, saat ini dikelola oleh Joint Operation Body (JOB) PT Pertamina (Persero) dengan Golden Spike Energy Indonesia dengan kepemilikan masing-masing 50% di luar *Participating Interest* (PI) daerah. Kemudian, Jambi Merang yang kontraknya akan habis pada 9 Februari 2019, dikelola oleh Talisman dan PI dimiliki oleh Pertamina dan Pacific Oil and Gas.

Kelima, pada 31 Juli 2018, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Archandra Tahar mengumumkan Pertamina sebagai operator Blok Rokan pada 8 Agustus 2021, setelah Chevron Pasific Indonesia menguasai blok tersebut selama 50 tahun.

"Pemerintah lewat Menteri ESDM menetapkan pengelola Blok Rokan mulai 2021 selama 20 tahun ke depan akan diberikan kepada Pertamina," kata Arcandra, di Kantor Kementerian ESDM saat itu.

Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) sampai dengan semester I 2018, rata-rata produksi minyak Blok Rokan bisa mencapai 201.148 barel per hari (bph) atau 97 persen dari target 213.551 bph.

Blok yang memiliki luas 6.220 kilometer ini memiliki 96 lapangan dimana tiga lapangan berpotensi menghasilkan minyak sangat baik, yaitu Duri, Minas dan Bekasap. Tercatat, sejak beroperasi 1971 hingga 31 Desember 2017, total di Blok Rokan mencapai 11,5 miliar barel minyak sejak awal operasi.

BUKTIKAN KINERJA

Kepercayaan yang diberikan pemerintah memang tidak disia-siakan Pertamina. Hal ini terbukti ketika 12 hari setelah kembali ke pangkuan ibu pertiwi, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) melaksanakan pengapalan perdana minyak mentah dari Terminal Senipah menuju kilang Refinery Unit (RU) V Balikpapan, pada Jumat (12/1/2018). Pengapalan yang menggunakan kapal tanker Pertamina MT Gede tersebut membawa Handil *Mix Crude* sebesar 150.000 barel, pesanan Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina. Handil *Mix Crude* (dari Lapangan Handil) adalah salah satu dari dua jenis minyak mentah yang diproduksi langsung oleh PHM, selain Bekapai *Crude Oil* yang diproduksi dari Lapangan Bekapai.

Kinerja Lapangan Handil sebagai bagian dari Wilayah Kerja (WK) Mahakam pun makin meningkat. Lapangan ini berhasil menambah produksi minyaknya sebesar 1.057 barrel oil (BOPD), dan gas sebesar 2,6 MMSCFD.

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) melaksanakan pengapalan perdana minyak mentah dari Terminal Senipah menuju kilang Refinery Unit (RU) V Balikpapan, pada Jumat (12/1/2018). Pengapalan yang menggunakan kapal tanker Pertamina MT Gede tersebut membawa Handil Mix Crude sebesar 150.000 barel, pesanan Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina.

Kenaikan tersebut berasal dari sumur H-L-174 yang mulai berproduksi pada 21 September 2018.

Menurut Sunaryanto, Executive Vice President yang mengepalari kegiatan operasi di WK Mahakam, angka produksi dari sumur baru ini jauh lebih tinggi dari perkiraan awal sebesar 598 BOPD. Pengeboran sumur ini menggunakan *rig* Yani yang memang didesain untuk dioperasikan di kawasan delta.

Dengan demikian, produksi dari sumur H-L-174, bersama-sama beberapa sumur baru lainnya, memberikan kontribusi positif untuk menaikkan produksi minyak Lapangan Handil hingga mencapai 18.207 BOPD dan produksi gasnya 11,5 MMSCFD, yang dicapai pada 23 September lalu.

Kinerja yang sama ditunjukkan oleh Pertamina EP Asset 4. Setelah alih kelola pada 20 Mei 2018 yang lalu dengan rata-rata produksi sekitar 6.800 BOPD, produksi minyak Sukowati Field yang beroperasi di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur berhasil menembus angka 10.000 BOPD, tepatnya di 10.010 BOPD, pada 3 September 2018.

Menurut Chalid Said Salim selaku Production & Operation Director PT Pertamina EP, angka produksi minyak ini melebihi target produksi Sukowati Field yang telah ditetapkan, yaitu 6.214 BOPD.

Sementara itu, Agus Amperianto selaku Asset 4 General Manager menjelaskan, peningkatan produksi Sukowati Field tersebut diperoleh antara lain dari aktivitas optimasi program sumuran, *acid wash*, servis sumur, perbaikan *cement*

Setelah alih kelola pada 20 Mei 2018 yang lalu dengan rata-rata produksi sekitar 6.800 BOPD, produksi minyak Sukowati Field yang beroperasi di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur berhasil menembus angka 10.000 BOPD tepatnya di 10.010 BOPD, pada 3 September 2018.

bonding dan reaktifasi sumur-sumur yang masih berpotensi.

"Kami memiliki 27 sumur minyak dengan lima sumur di antaranya memiliki produksi terbesar. Antara lain, SKW 27 dengan produksi sekitar 1.659 BOPD, SKW 7 dengan produksi sekitar 672 BOPD, SKW 25 dengan produksi sekitar 743 BOPD, SKW 8C dengan produksi sekitar 927 BOPD dan SKW 18 dengan produksi sekitar 572 BOPD," ujar Agus saat acara syukuran peningkatan produksi Sukowati Field.


Selanjutnya, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), berhasil melakukan *lifting* perdana sebesar 60 ribu barel minyak mentah dari Terminal Lawe Lawe, Penajam, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Selasa (30/10/2018). Minyak mentah dari Blok East Kalimantan - Attaka yang baru dialihkelolakan oleh Pertamina sepekan sebelumnya tersebut akan diolah menjadi Bahan Bakar Minyak (BBM) di kilang Pertamina, Refinery Unit (RU) V Balikpapan. Pada waktu bersamaan, PHKT juga melaksanakan pengapalan pertama produk kondensat (BRC) dari Terminal Santan.

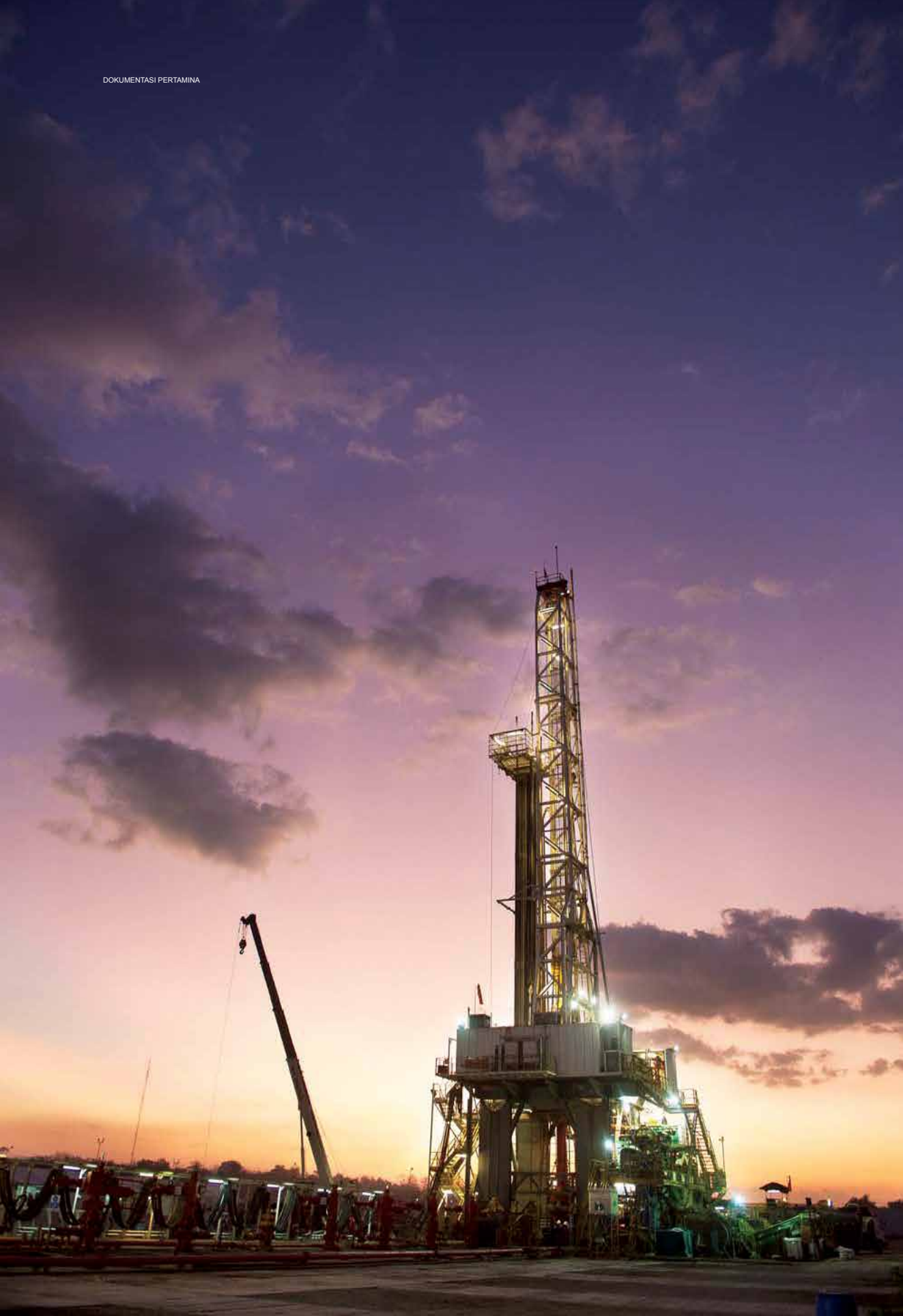
Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) yang ditunjuk sebagai pengelola sekaligus operator di WK Sanga Sanga

sejak 8 Agustus 2018 juga sukses melakukan *lifting* perdana atas penjualan *Liquid Natural Gas* (LNG) yang merupakan kargo LNG pertama semenjak diterapkannya pengelolaan Wilayah Kerja Migas dengan skema *Gross Split* di Indonesia, pada Minggu (11/11/2018). Volume *lifting* perdana tersebut satu kapal atau kargo. Itu setara 146.000 meter kubik (m³).

Bahkan Direktur PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Andi Wisnu menyatakan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu proses komersialisasi dan monetisasi LNG dari WK Sanga Sanga ini mulai dari masa persiapan, pemrosesan, hingga pengapalan LNG dari kilang LNG Badak di Bontang Kalimantan Timur.

"Ini merupakan keberhasilan semua pihak yang saling berkontribusi untuk ketahanan energi di Indonesia. Mulai dari peralihan kontrak yang berjalan baik hingga proses pengapalan semua berjalan dengan baik," ungkap Andi Wisnu.

Hasil yang diraih dari beberapa Wilayah Kerja (WK) yang baru berbilang bulan ini menjadi sebuah lecutan semangat bahwa di tahun depan Pertamina akan terus menggenjot produksinya demi ketahanan energi nasional. 





1.

BLOK MAHAKAM

1 Januari 2018

- **12 Januari 2018**, pengapalan perdana minyak mentah dari Terminal Senipah menuju kilang Refinery Unit (RU) V Balikpapan.
- **23 September 2018**
Produksi minyak Lapangan Handil hingga mencapai **18.207 BOPD** dan produksi gasnya **11,5 MMSCFD**

2.

8 BLOK MIGAS

20 April 2018

- Blok Ogan Komerling, Tuban, Sanga Sanga, North Sumatra Offshore (NSO), Southeast Sumatra (SES), East Kalimantan, Attaka dan Tengah.

TARGET PRODUKSI

- Minyak **68.599 barel per hari (bph)**
- Gas **306 juta kaki kubik per hari (mmscfd)**
- **11 November 2018**, *lifting* perdana atas penjualan Liquid Natural Gas. Volume *lifting* perdana tersebut satu kapal atau kargo. Itu setara 146.000 meter kubik (m³).



3.

SUKOWATI FIELD

20 Mei 2018

- **3 September 2018**
Produksi minyak Lapangan Sukowati hingga mencapai **10.010 BOPD** melebihi target yaitu **6.214 BOPD**.

5.

BLOK ROKAN

8 Agustus 2021

- **31 Juli 2018**, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Archandra Tahar mengumumkan Pertamina sebagai operator Blok Rokan selama 20 tahun.

4.

BLOK PENDOPO DAN RAJA, SERTA JAMBI MERANG

11 Mei 2018

- **5 Juli 2019**
Kontrak untuk Wilayah Kerja Pendopo dan Raja berakhir.
- **9 Februari 2019**
Kontrak untuk Wilayah Kerja Jambi Merang berakhir.



Indah Dwi Kartika

MOBILE STORAGE BBM SPBU
UNTUK MENJAMIN KELANCARAN HIDUK ARDA





SATGAS RAFI 2018, LASKAR PENJAGA RODA MUDIK

Tahun demi tahun Pertamina terus memperbaiki pelayanannya kepada masyarakat termasuk, saat hari-hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri. Demi melayani masyarakat, Pertamina membuat satu tim khusus untuk penanganan bernama Satuan Tugas Ramadhan dan Idul Fitri atau disingkat Satgas RAFI.

Tim Satgas RAFI bertugas bukan hanya saat Lebaran saja, namun jauh sebelum Ramadhan tiba sudah bergegas untuk mengantisipasi jalannya pendistribusian BBM dan LPG bagi masyarakat. Satgas RAFI 2018 bekerja kurang lebih selama 45 hari. Satgas tersebut bertugas memonitor dan mengamankan penyaluran LPG sejak H-30 Lebaran, sedangkan untuk penyaluran BBM mulai H-15 hingga H+15 Lebaran.

Bukan tugas mudah bagi tim Satgas RAFI untuk memantau persediaan stok BBM dan LPG sekaligus penyalurannya ke masyarakat di seluruh Indonesia. Dedikasi tinggi Pertamina untuk melayani masyarakat Indonesia di Hari Raya membuat tim Satgas RAFI 2018 bekerja dengan semangat, pantang mengeluh dan memberikan yang terbaik dihari yang baik.

Berbagai upaya pun dilakukan Pertamina untuk melayani. Ratusan operator SPBU dikerahkan dari berbagai kota yang ada di Indonesia untuk melayani penyaluran BBM apalagi menjelang Lebaran saat arus mudik hingga arus balik. Ratusan petugas ini mengesampingkan urusan pribadinya agar para pemudik sampai di kampung halaman dan berkumpul bersama keluarga.

Selain itu petugas Satgas RAFI juga siap siaga membantu pemudik yang memiliki masalah dengan kendaraannya dengan menyediakan tim mekanik dan BBM.

Untuk menyukseskan mudik 2018, Pertamina mendirikan Serambi Pertamax di 13 lokasi di Sumatera-Jawa yang di dalamnya terdapat Kiosk Pertamax, bagi-bagi takjil gratis dan bedah Mushola.

Demi melayani masyarakat, Pertamina membuat satu tim khusus untuk penanganan bernama Satuan Tugas Ramadhan dan Idul Fitri atau disingkat Satgas RAFI.



Pertamina mendirikan Serambi Pertamina di 13 lokasi di Sumatera-Jawa yang di dalamnya terdapat Kiosk Pertamina, bagi-bagi takjil gratis dan bedah Mushola.

Pertamina memberikan layanan *mobile dispenser* dan Kiosk BBM Kemasan atau Kiosk Pertamina di sepanjang jalur-jalur mudik terutama Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan jalur Sumatera. Awalnya Pertamina menyiapkan sarana dan fasilitas pendukung penjualan BBM dengan mendirikan 63 Kiosk Pertamina, menyiapkan 200 Motor pembawa BBM kemasan, serta 20 unit Mobile Dispenser selama masa Satgas RAFI. Namun kebutuhan bertambah saat melihat perkembangan di lapangan. Pertamina akhirnya menambah menjadi 72 Kiosk Pertamina, 283 unit Motor pembawa BBM kemasan, 31 Mobile Dispenser, serta



Lokasi Serambi Pertamina

- 📍 Jl. Trans Sumatera, Kalianda (No. SPBU: 21.101.02),
- 📍 Jl. Raya Palembang - Betung KM 30,
- 📍 Pulau Harapan, Banyuasin (24.307.24),
- 📍 Cipali KM 102 (33.412.01),
- 📍 Cipali KM 207 – Kanci (34.451.60),
- 📍 Jl. Ciawi Pamoyanan Kab. Tasikmalaya (34.461.34),
- 📍 Jl. Raya ciamis Imbanagara Kab. Ciamis (34.462.11),
- 📍 Batang (41.512.01),
- 📍 Bawen (43.127.02),
- 📍 Kaligawe (44.501.39),
- 📍 Rest Area KM 321 Pemalang (Tol - non SPBU),
- 📍 Banyumas (44.531.28),
- 📍 Bumiayu (44.522.16),
- 📍 Saradan (Non Tol - non SPBU).



Serambi Pertamina di 13 lokasi, Motoris Kemasan sebanyak 283 unit, Mobil Tangki Dispenser 31 titik serta Kantong BBM untuk Buffer Stock SPBU di 121 titik.

Titik penyebaran Kiosk Pertamina difokuskan di Jawa, hal ini karena konsentrasi pemudik secara nasional berada di Jawa. Di wilayah Jawa Barat tersedia di titik-titik jalur tol dan non-tol, yakni di Bekasi, Karawang, Cikampek, Dawuan, jalur non-tol ke arah Tasikmalaya, serta perbatasan Cirebon-Brebes. Titik Kiosk juga disebar di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yang berada di Brebes, Tegal, Pemalang, Batang, Kendal, Ungaran, Salatiga dan jalur tol fungsional Sragen. Sedangkan untuk Jawa Timur pemudik dapat menemui Kiosk di Jalur



mobile dispenser

20

31*



motoris kemasan

200

283*



Kiosk pertamax

63

72*



kantong BBM

105

121*

*Saat puncak arus balik Pertamina memperkuat stok dan suplai BBM dengan melakukan penambahan armada.

Ngawi, Madiun, Wilangan, Kertosono, Mojokerto, jalur Gempol-Pasuruan. BBM di Kiosk dikemas per 10 liter dan dijual sesuai harga di SPBU.

Selain BBM, Satgas RAFI juga menjamin pasokan LPG untuk masyarakat. Sebanyak 31 ribu pangkalan disiagakan

selama periode Satgas RAFI 2018. Bukan hanya pangkalan, secara nasional, Pertamina juga telah menyiagakan 3.094 agen LPG *Public Service Obligation* (PSO) dan *Non Public Service Obligation* (NPSO) di seluruh Indonesia untuk memastikan pasokan



Pertamina memberikan layanan Kios BBM Kemasan atau Kiosk Pertamina di sepanjang jalur-jalur mudik terutama Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan jalur Sumatera. BBM di Kiosk dikemas per 10 liter dan dijual sesuai harga di SPBU.

tetap tersedia. Pada saat arus mudik berlangsung, khusus untuk Pulau Jawa, Pertamina menyiapkan 49 SPPBE Kantong bagi masyarakat yang membutuhkan.

Sebanyak 4.098 pangkalan tetap siaga melayani masyarakat di Jawa Barat yang menjadi wilayah Marketing Operation Region (MOR) III. Masing-masing di DKI Jakarta sebanyak 703 pangkalan siaga, Banten 924 pangkalan siaga dan Jawa Barat 2.471

pangkalan siaga. Khusus untuk Kabupaten Garut, terdapat sekitar 28 agen siaga dan 126 pangkalan siaga tetap buka meski saat libur. Sementara di Jawa Tengah, MOR IV menyiapkan 9.289 Pangkalan yang terdiri dari 4.937 pangkalan di Jawa Tengah dan 254 pangkalan di DI Yogyakarta. Di Jawa Timur, dan Bali disiagakan masing-masing di Jawa Timur 2.426 pangkalan dan di Bali 108 pangkalan.

Catatan dari Satgas

RAFI 2018, sepanjang arus mudik dan balik menunjukkan penjualan BBM Kemasan pada layanan tambahan mencapai 2,6 juta liter. Dari jumlah tersebut sebanyak 92% atau 2,4 juta liter didominasi oleh penjualan Pertamina.

Layanan yang diberikan Pertamina saat Satgas RAFI tidak main-main. Untuk mempermudah pemudik dalam melakukan transaksi pembelian BBM di SPBU pada jalur-jalur mudik yang

PASOKAN LPG

Selama Satgas RAFI 2018

MOR III

DKI JAKARTA

703 Pangkalan Siaga

BANTEN

924 Pangkalan Siaga

JAWA BARAT

2.741 Pangkalan Siaga

GARUT

126 Pangkalan Siaga

28 Agen Siaga

MOR IV

JAWA TENGAH

4.937 Pangkalan Siaga

DI YOGYAKARTA

254 Pangkalan Siaga

MOR V

JAWA TIMUR

2.426 Pangkalan Siaga

BALI

108 Pangkalan Siaga



31K

Pangkalan
Siaga
disiagakan

3K

Agen LPG
PSO &
NPSO*

49

SPPBE
Khusus di
Pulau Jawa

* Public Service Obligation (PSO) dan Non Public Service Obligation (NPSO)

disediakan, Pertamina pun menyediakan pembayaran dengan metode non tunai (*cashless*) di aplikasi digital. Aplikasi digital di SPBU sangat mendukung proses transaksi jaman sekarang. Melalui digital, konsumen bisa mempercepat transaksinya di SPBU. Hal ini

juga akan berdampak positif dengan berkurangnya antrian kendaraan saat pengisian BBM. Rata-rata pembayaran *cashless* ini bisa dilakukan relatif singkat hingga hitungan detik. Setiap transaksi pembelian produk Pertamina menggunakan TCash pemudik

juga dimanjakan dengan mendapatkan *cashback* 10% atau maksimal Rp 20 ribu.

Untuk memudahkan pemudik mencari rute terdekat lokasi SPBU serta jalur alternatif agar terhindar dari kepadatan, Pertamina meluncurkan layanan melalui aplikasi Waze. Tercatat sebanyak 19,4 juta *impressioan* pemudik yang mencari SPBU Pertamina melalui layanan ini.

Berdasarkan laporan akhir Satgas RAFI 2018, total konsumsi produk gasoline meningkat sebesar 10 persen, terutama pada produk Pertamina Series

Satgas RAFI 2018 sepanjang arus mudik dan balik menunjukkan penjualan BBM Kemasan pada layanan tambahan mencapai 2,6 juta liter. Dari jumlah tersebut sebanyak 92% atau 2,4 juta liter didominasi oleh penjualan Pertamina.



yang kenaikannya mencapai 15 persen. Adapun LPG meningkat 4,4 persen dan Avtur naik sebesar 1,6 persen. Sementara produk gasoil secara keseluruhan turun sebesar 11 persen.

Pertamina mengapresiasi totalitas tim Satgas RAFI 2018 di seluruh Indonesia, yang telah bekerja keras dan tak kenal lelah melayani kebutuhan BBM pemudik, sehingga kebutuhan BBM

selama arus mudik maupun arus balik terpenuhi dengan baik. Hal ini disampaikan oleh Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito.

“Mereka tetap bekerja saat masyarakat merayakan Idul Fitri 1439 H. Tim Satgas RAFI 2018 telah menunjukkan dedikasinya melayani para pemudik siang dan malam. Berbagai inovasi pelayanan terus dilakukan, demi

memberikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat Indonesia,” ujarnya.

Berbagai layanan yang telah baik akan dipertahankan dan terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang. Semua kerja keras tersebut untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan, agar loyalitas konsumen Pertamina terus meningkat. ▀

Bright Gas

Ceritakan Kehangatan Keluarga



Home Delivery

Contact Pertamina

1 500 000

atau email

pcc@pertamina.com



FOTO : ADITYO PRATOMO

PERTAMINA KOMIT MOVE ON, IMPLEMENTASIKAN MANDATORI B20

Tak ada yang memungkiri bahwa bahan bakar fosil merupakan bahan bakar yang tidak bisa diperbarui. Karena tidak bisa diperbarui, maka cadangan yang ada di perut bumi makin lama menipis sering dengan peningkatan konsumsi bahan bakar fosil di dunia.

Program mandatori B20 ini merupakan salah satu upaya mengurangi impor migas dan memperbaiki defisit neraca perdagangan karena mengurangi penggunaan devisa. Mandatori B20 sudah dimulai sejak 1 September 2018.

Hal tersebut juga dirasakan Indonesia. Bahkan berdasarkan data dari BPPT dalam *Outlook Energi Indonesia 2014*, ketergantungan terhadap energi fosil masih tinggi, sebesar 96%, dengan rincian minyak bumi sebesar 48%, gas 18%, dan batubara 30% dari total konsumsi energi nasional.

Keterbatasan sumber daya energi tersebut menyebabkan produksi energi fosil pada tahun 2033 diperkirakan belum mampu memenuhi konsumsi domestik sehingga dapat mengganggu stabilitas energi nasional jika tidak segera ditangani. Karena itu, diversifikasi energi menjadi salah satu solusi dalam mengamankan ketahanan energi dalam negeri.

Salah satu diversifikasi energi yang dicanangkan pemerintah dan menjadi *mandatory* bagi Pertamina

adalah pengimplementasian Biodiesel 20 atau B20. Program mandatori B20 ini merupakan salah satu upaya mengurangi impor migas dan memperbaiki defisit neraca perdagangan karena mengurangi penggunaan devisa. Mandatori B20 sudah dimulai sejak 1 September 2018, dan mandatori tersebut hingga kini terus mengalami peningkatan.

Agar mudah dipahami, B20 merupakan proses campuran BBM jenis Solar dengan Biodiesel atau campuran minyak sawit sebanyak 20 persen. B20 ini juga didistribusikan kepada masyarakat Indonesia melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) sama halnya dengan BBM dengan jenis lainnya. Kebijakan ini telah diterapkan pada sektor bersubsidi atau penugasan publik (*Public Service Obligation/PSO*).

Namun, Masyarakat Indonesia tidak perlu khawatir, saat ini program mandatori B20 tidak hanya menasar untuk segmen bersubsidi saja, tapi juga BBM Non subsidi atau Non PSO.

Hingga November 2018, mandatori B20 telah mencapai lebih dari 85 persen. Angka ini naik 10 persen dari realisasi pada bulan sebelumnya. Target tahun 2018 penyaluran B20 sebesar 3,92 juta kiloliter, sementara sampai pada bulan

Hingga November 2018, mandatori B20 telah mencapai lebih dari 85 persen. Angka ini naik 10 persen dari realisasi pada bulan sebelumnya. Target tahun 2018 penyaluran B20 sebesar 3,92 juta kiloliter, sementara sampai pada bulan Oktober sudah mencapai 2,53 juta kiloliter.

Biodiesel 20 (B20)

- B20 merupakan proses campuran BBM jenis **Solar** dengan Biodiesel atau **campuran minyak sawit** sebanyak **20%**.
- Didistribusikan melalui **SPBU** seperti jenis BBM lainnya.
- Untuk BBM **Non Subsidi dan Subsidi**.



Oktober sudah mencapai 2,53 juta kiloliter. Angka ini masih akan terus naik dan akan segera terealisasi 100% pada tahun 2019.

Upaya-upaya terus dilakukan Pertamina untuk merealisasikan B20 sampai 100%, di antaranya dengan terus mengawasi pengimplementasian Mandatori B20. Bahkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati langsung turun ke lapangan untuk memantau

beberapa SPBU yang telah melaksanakan B20.

Di beberapa kesempatan, Nicke menyambangi sekaligus menyidik beberapa SPBU di Jakarta seperti di SPBU Kuningan, Jakarta Selatan dengan nomor SPBU 31 129 02 dan SPBU Matraman, Jakarta Timur dengan nomor 3413102. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah SPBU-SPBU tersebut sudah menerapkan B20 atau belum, jika belum maka Nicke sendiri yang langsung memberikan sanksi.

“Semua SPBU harus menerapkan B20. Jika memang ada SPBU yang belum menggunakan B20 bisa dilaporkan ke Contact Pertamina di 1 500 000. Kami



NICKE WIDYAWATI

Direktur Utama Pertamina

Semua SPBU harus menerapkan B20, jika memang ada SPBU yang belum menggunakan B20 bisa dilaporkan ke Contact Pertamina di 1 500 000, dan kami akan mengecek untuk make sure semua SPBU sudah pakai B20. Ada sanksi yang ditanggung bagi SPBU maupun perorangan yang tidak menggunakan B20. Sanksinya Rp 6.000 per liter.

akan mengecek untuk memastikan semua SPBU sudah pakai B20. Ada sanksi yang ditanggung bagi SPBU maupun perorangan yang tidak menggunakan B20. Sanksinya Rp 6.000 per liter,” ujar Nicke saat mengunjungi SPBU Kuningan di Hari Pelanggan, September lalu.

Selain mengawasi setiap SPBU yang ada di Indonesia, upaya lain yang dilakukan Pertamina dalam mendukung program B20 adalah dengan ikut menyosialisasikan kepada instansi maupun masyarakat. Ini merupakan bentuk dari keseriusan Pertamina. Sosialisasi ini digelar untuk mengimplementasikan perluasan insentif biodiesel untuk sektor non PSO yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), di IPB International Convention Center, Bogor, pada Kamis 6 September 2018 lalu.

Sosialisasi juga dilakukan ke industri yang menjadi pelanggan Pertamina, PT Indocement Tunggul Prakasa. Industri yang berlokasi di Citeureup pada 6 September 2018, Pertamina menjelaskan dengan detail tentang B20 sehingga pelanggan industri tidak ragu menggunakannya.

Untuk mempercepat dan memperlancar program B20, Pertamina

juga melakukan penandatanganan addendum kontrak perluasan implementasi B20 semua sektor dengan 19 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BU BBN). Ke-19 BU BBN tersebut diantaranya PT Wilmar Bioenergi Indonesia, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Multi Nabati Sulawesi, PT Musim Mas, PT Intibenua Pertkasatama, PT Sukajadi Sawit Mekar, PT Darmex Biofuels, PT Bayas Biofuels, PT Dabi Biofuels, PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk, PT Sinarmas Bio Energi, PT Pertama Hijau Palembang Oleo, PT Pelita Agung Agrindustri, PT LDC Indonesia, PT Ciliandra Perkasa, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Kutai Refinery Nusantara, PT Cemerlang Energi Perkasa, dan PT Batara Elok Semesta Terpadu.

Menurut Bimo Sagus Ariyanto, Asisten Manager KAM Support Pertamina, saat ini titik pencampuran *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) atau bahan baku pembuatan B20 ada di 67 TBBM dan 2 STS. Namun, rencananya mulai awal 2019, pemerintah akan mengerucutkan menjadi 25 titik demi efektivitas dan efisiensi penyaluran FAME dari BU BBN.

“Dari 112 Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) yang dimiliki Pertamina, sampai sekarang sudah 105 TBBM menyalurkan B20,” jelasnya.

Komitmen BU BBN



Pertamina menyambangi PT Indocement Tunggul Prakasa yang berlokasi di Citeureup pada 6 September 2018. Sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk pelayanan Pertamina kepada pelanggan, termasuk dalam bidang industri seperti Indocement sehingga pelanggan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk Biodisel B20 dan akan berkomitmen menggunakannya.

sebagai penyalur *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME), bahan campuran untuk Solar sehingga menghasilkan B20 memiliki peran penting keberhasilan program mandatori B20 ini. Hal tersebut ditegaskan Nicke Widyawati. “Kesuksesan B20 ada dalam komitmen dari semua pihak, terutama BU BBN yang menyuplai FAME, kedua Pertamina yang berkomitmen untuk mencampur dan mendistribusikan B20 atau Biosolar sampai di

masyarakat, serta komitmen pelanggan untuk selalu menggunakan B20 secara konsisten,” tegasnya.

Hal ini terbukti, kurang dari tiga bulan program mandatori B20 berjalan, namun sudah menghasilkan peningkatan. Dikutip dari situs *viva.co.id* rata-rata volume impor bahan bakar Solar mengalami penurunan sebesar 7,54 persen yaitu 2,05 ribu kiloliter. Hal ini disampaikan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Heru Pambudi.

“Pada periode tersebut, rata-rata harian volume impor bahan bakar Solar pada 1 September 2018 hingga 13 November 2018 mencapai 25,12 ribu kiloliter atau lebih rendah dibanding realisasi 1 Januari 2018 hingga 31 Agustus 2018 yang sebesar 27,17 ribu kiloliter. Namun sampai 13 November menunjukkan perkembangan yang positif yaitu indikatornya dari volume impor yang turun harian,” ujar Heru Pambudi.

Dengan melaksanakan mandatori B20 ini, Pertamina yakin akan terus menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik. Sehingga program pemerintah untuk mengurangi impor solar dan memperbaiki defisit neraca perdagangan akan terlaksana dengan baik. ▀

Untuk mempercepat dan memperlancar program B20, Pertamina baru-baru ini telah melakukan penandatanganan addendum kontrak perluasan implementasi B20 semua sektor dengan 19 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BU BBN).



FOTO : KUNTORO



BBM SATU HARGA :
SEMUA UNTUK
MASYARAKAT



FOTO : SEPTIAN TRI KUSUMA

Octovianus Alexander Rajariwu sangat senang ketika mengetahui di desanya didirikan SPBU BBM Satu Harga oleh Pertamina. Sebagai petani di Desa Raekore, Sabu Barat, Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur, pria berusia 52 tahun tersebut mengaku mesin traktor capung untuk menggemburkan tanah miliknya jadi lebih bisa dimaksimalkan.

"Sekarang mesin ini bisa difungsikan dengan maksimal, karena saya tidak kesulitan lagi mencari bahan bakar. Apalagi harga BBM nya sekarang sangat terjangkau sama seperti di kota-kota," kata Alex sapaan akrabnya.

Baginya, membajak sawah merupakan tahapan yang sangat penting untuk menyuburkan tanah. Lapisan tanah setelah masa panen, dibalik agar tanah menjadi gembur dan bisa ditanam kembali. Menyiapkan tanah sebelum masa tanam, akan berdampak pada hasil panen ke depannya.

Dikatakan Alex, dulu, sebelum ada program BBM satu harga, para petani bawang di Desa Raekore, harus berpikir dua kali untuk membajak sawah. Selain harga BBM mahal, untuk mendapatkannya penuh perjuangan dengan jarak tempuh hingga 6 kilometer (km).

"Harga bensin kisaran Rp 100.000 sampai Rp 200.000 per liter. Kami dijatah 1,5 liter seukuran botol air mineral. Sudah mahal, susah juga didapatnya, kita tempuh dulu perjalanan bisa 5-6 km," katanya.

Karena terpaksa, Alex dan petani lainnya patungan membeli BBM dengan harga mahal ke pengecer, agar sedikit bisa membantu menggerakkan traktor. Upaya mendapatkan BBM pun tak semulus yang dibayangkan.

"Tapi itu dulu. Karena sejak akhir Agustus lalu, BBM satu harga sudah masuk di wilayah kami. Harga bensin sudah sama dengan di Jawa, Rp 6.450 per liter. Jadi saya bisa gunakan

traktor semaksimal mungkin. Pasokannya BBM-nya juga lancar," jelasnya.

Senyum mengembang saat Alex menceritakan perubahan hasil panen. "Kalau dahulu panen bawang 500 kg paling banyak, sekarang semenjak ada BBM Satu Harga saya bisa panen hingga 3 ton," ungkapnyanya bangga.

Hendra Sirebere dari Siberut juga menyambut pemerataan harga BBM Satu Harga di Mentawai, Sumatera Barat yang mulai dirasakannya tahun ini. Sebelum adanya program BBM Satu Harga, ia dan masyarakat lainnya merasa tertekan. Karena harga yang cenderung mahal dan terbatas. Bahkan ia pernah merasakan BBM yang dijual dengan harga Rp 10.000- Rp 15.000 per liternya.

"Kami cukup tertekan dengan harga waktu itu yang mahal. Dulu BBM dijual dengan harga variasi, ada yang menjual Rp10.000, ada yang menjual Rp15.000 per liternya. Jadi kami



FOTO : SEPTIAN TRI KUSUMA

Salah seorang petani di Desa Raekore, Sabu Barat, Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur, Octovianus Alexander Rajariwu (52 tahun) mengaku sangat senang dengan adanya program BBM Satu Harga, dengan demikian dirinya dapat menjalankan traktor capung untuk menggemburkan tanah miliknya.

sebagai masyarakat merasa berat dengan harga itu,” ujar Hendra.

Begitu SPBU masuk ke desanya dan diberlakukan harga yang sama dengan yang lain, ia sungguh senang bukan kepalang. Ia berharap kondisi SPBU tetap seperti sekarang, dan mampu melakukan hal ini di beberapa lokasi lain yang jarang memiliki SPBU.

“Begitu ada SPBU ini kami mendapatkan BBM dengan harga sudah standar, sama harga di sini dengan harga Padang. Sekarang, pengeluaran kami jadi bisa lebih irit di bensin. Kalau bisa peningkatan pelayanan semakin baik. Kami berharap bukan hanya di sini tapi di lain daerah juga, jarak 10 km dari sini juga harus ada pom bensin juga,” katanya.

Salah satu nelayan bernama Nazarudin pun merasakan

manfaat BBM Satu Harga.

Saat ini, ia dan teman nelayan lain merasakan harga yang terjangkau. Apalagi ia setiap hari mencari ikan dan membutuhkan BBM untuk mengisi bahan bakar kapalnya.

“Kalau masalah harga, kami bisa merasakan perbedaan daripada yang dahulu. Setiap hari saya ke laut jadi setiap hari membutuhkan BBM. Jangankan ke laut, belanja saja pakai BBM. Untuk memancing ke laut saya butuh kadang 5 liter,” tutur pria 42 tahun itu.

Nazarudin memiliki harapan harga BBM tetap stabil seperti sekarang, karena akan berdampak baik bagi perekonomian di daerah sekitarnya. “Saya memiliki keinginan BBM tetap merata seperti ini. Inilah keberhasilan program BBM Satu Harga,” pungkasnya.

Bupati Teluk Bintuni Petrus Kasihw juga sangat senang dengan pelaksanaan program BBM Satu Harga kepada masyarakat di daerah. Menurutnya, Sebelum adanya program ini, harga BBM di pengecer di Teluk Bintuni bervariasi di kisaran harga Rp10.000 hingga Rp13.000. Setelah program ini berjalan, masyarakat dapat menikmati harga yang sama dengan wilayah lainnya.

“Dengan harga Solar Rp 5.150 dan Premium Rp 6.450 tentu biaya operasional bahan bakar dapat turun mencapai 50 persen. Kami berharap agar hasil tangkapan dan produktivitas nelayan di Teluk Bintuni ini semakin membaik,” ujarnya.

Itulah sekelumit kisah masyarakat di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Masih banyak kisah lain dari



DOKUMENTASI PERTAMINA

112 daerah di seluruh Indonesia merasakan hal yang sama. Dan semuanya sepakat, mereka sangat berterima kasih kepada pemerintah dan Pertamina yang melaksanakan program BBM Satu Harga dengan sepenuh hati.

Seperti diketahui, program BBM Satu Harga merupakan program pemerintah dalam mewujudkan energi berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Implementasi program ini tak hanya sekedar memberi harga BBM yang sama di seluruh Indonesia, tapi juga terjamin keberlanjutannya.

Amanat tersebut memang direspon sangat positif oleh BUMN ini. Sesuai dengan Permen ESDM No.36 Tahun 2016 tentang Percepatan Pemberlakuan Satu Harga JBT & JBKP Secara Nasional, Pertamina ditargetkan mendirikan lembaga penyalur di 150 titik selama 3 tahun dari 2017-2019. Pada tahun 2017

ditargetkan 54 lokasi, tahun 2018 sebanyak 67 lokasi dan 29 lokasi pada tahun 2019.

Di tahun kedua ini, dengan target yang paling banyak dari tahun 2017 dan 2019 yang sudah ditetapkan, Pertamina tetap komit menuntaskan penugasan ini. Sebanyak 67 titik sudah harus tersalurkan BBM Satu Harga. Dengan target tersebut, Pertamina terus bergerak menyelesaikan pembangunan mulai dari tahap evaluasi, administrasi, perijinan pembangunan dan infrastruktur pendukung, hingga tahap pengoperasian. Tentu untuk merealisasikan hal tersebut perlu proses yang tidak mudah.

Dengan jangkauan wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia dan armada distribusi yang kuat Pertamina mengerahkan moda transportasi darat, laut dan udara, serta dukungan para pejuang energi

yang mendukung rantai distribusi energi, melihat hal itu Pertamina Siap menjalankan tugas negara tersebut.

Pengamat Ekonomi Energi dari UGM Fahmy Radhi menilai, implementasi kebijakan BBM Satu Harga untuk mencapai *available* (ketersediaan) dan *affordable* (keterjangkauan). Selain itu, kebijakan BBM Satu Harga meringankan beban bagi rakyat Indonesia Timur, utamanya rakyat Papua. "Sebelumnya harga Premium di Papua berkisar Rp 25 ribu hingga Rp. 100 ribu, sekarang harga premium Rp. 6.450," ujar Fahmy, seperti dikutip indopos.com.

Menurutnya, kebijakan BBM Satu harga juga memberikan multiplier effect bagi pertumbuhan industri. Serta meningkatkan perekonomian masyarakat. "Dengan melaksanakan program BBM Satu Harga, Pertamina masih untung. Walaupun memang

BBM SATU HARGA SEMAKIN MERATA

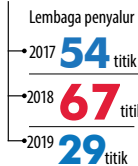
Pertamina terus meningkatkan kelancaran distribusi BBM, termasuk memperbanyak jumlah lembaga penyalur ke pelosok. Berbagai moda transportasi digunakan, termasuk mengoperasikan pesawat pengangkut BBM ke wilayah pegunungan di Papua. Harga setelah realisasi BBM Satu Harga adalah Rp 6.450/liter untuk jenis premium dan Rp 5.150/liter untuk jenis solar.

REALISASI BBM SATU HARGA

SEBARAN LEMBAGA PENYALUR



TARGET PENDIRIAN LEMBAGA PENYALUR



TARGET 150 titik hingga 2019

MANFAAT BBM SATU HARGA

- Menurunkan harga bahan pokok
- Menekan inflasi
- Mendorong produktivitas industri kecil

berkurang dibanding sebelum adanya penugasan itu. Namun secara konsolidasi keuangan, BUMN Pertamina masih untung. Selain itu, membuat inflasi tetap terkendali dan menumbuhkan perekonomian," pungkasnya.

ON TARGET

Sampai pada 30 Oktober 2018, BBM Satu Harga sudah bisa dinikmati di 58 titik dari target 67 titik SPBU BBM Satu Harga tahap II yang ditetapkan pemerintah. Dengan tekadnya yang kuat serta komitmen tinggi, hingga minggu pertama November 2018, bahkan Pertamina telah melakukan uji operasi BBM Satu Harga di 65 titik.

BUMN ini merasa optimis dapat menuntaskan target

penugasan tersebut lebih cepat.

Seperti halnya Marketing Operation Region (MOR) I kembali melakukan peresmian program BBM Satu Harga di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Sejak tahun 2017, total sudah 18 SPBU BBM Satu Harga yang berhasil dioperasikan oleh MOR I.

Wilayah Kabupaten Pelalawan mendapatkan suplai BBM dari Terminal BBM Sei Siak Pekanbaru yang memiliki jarak empat jam waktu tempuh melalui jalur darat. Karena wilayahnya dikelilingi sungai dan perairan, selama ini masyarakat Pelalawan kesulitan untuk mendapatkan BBM dengan harga yang sama dengan di kota. Realisasi BBM Satu Harga di kabupaten sungguh melegakan masyarakat.

Hingga Oktober 2018, Marketing Operation Region (MOR) VIII pun mengoperasikan 13 titik BBM Satu Harga di Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat sampai Oktober 2018. Tak kenal letih, MOR VIII merealisasikan program BBM Satu Harga. Akhirnya, Pertamina sudah melaksanakan 87% target program BBM Satu Harga di wilayah Maluku Papua dari total target 15 titik pada tahun 2018.

"Untuk menuntaskan target tahun ini, dalam waktu dekat, Pertamina akan mengoperasikan 2 titik yakni di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya dan Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo," jelas Fanda Chrismianto selaku Region Manager Retail Fuel Marketing MOR VIII. ▀

BANGKITKAN ENERGI DI LOKASI BENCANA

Tak ada manusia di dunia ini yang ingin mengalami bencana. Namun, ketika hal itu terjadi, maka yang harus dilakukan adalah segera bangkit. Karena berlama-lama dalam keterpurukan hanya akan membawa kesedihan berkepanjangan.

Tahun ini, masyarakat di beberapa wilayah Indonesia merasakan musibah itu. Seperti yang terjadi di Lombok pada awal Agustus 2018. Gempa dahsyat berkekuatan 7 skala richter menerjang pulau tersebut. Melalui fungsi CSR & SMEPP, Pertamina hadir sejak hari pertama terjadinya gempa Lombok. Semangat dan kesungguhan tim Pertamina Peduli yang terdiri dari Fungsi CSR & SMEPP, unit operasi, dan anak perusahaan serta para relawan pekerja bahu membahu meringankan beban derita masyarakat. Pertamina secara penuh mengajak dan bersama-sama masyarakat Lombok

untuk bangkit kembali dari keterpurukan bencana.

Gempa bumi memang meluluhlantakkan kehidupan masyarakat di Lombok Utara. Tidak hanya kehilangan mata pencaharian dan pendapatan, mereka juga kehilangan tempat tinggal dan aset-aset produksi masyarakat. Wajarlah jika mereka terpuruk.

Dalam keterpurukan tersebut, mereka menjadi lebih sensitif dan lebih protektif terhadap keluarga yang masih ada. Semangat melanjutkan hidup bersama-sama pun memudar. Melihat kondisi itu, tim Pertamina merangkul semua pengungsi yang berasal dari berbagai desa tersebut. Mengajak mereka untuk saling bahu membahu serta terus memberikan pengertian dan sosialisasi regular untuk menumbuhkan perasaan senasib.

Di sana, Pertamina memang bukan sekadar

memberi bantuan. Tim Pertamina Peduli dibantu para relawan pekerja Pertamina maupun anak perusahaan membangun hubungan baik dengan masyarakat terdampak. Hubungan antara relawan Pertamina dan masyarakat di posko tersebut menjadi sangat erat seperti keluarga yang saling menguatkan satu dengan lainnya. Para relawan melakukan program penghiburan untuk mengusir rasa sedih masyarakat





terdampak. Salah satunya dengan *trauma healing* untuk anak-anak, seperti membaca buku-buku dongeng dan belajar, serta rehabilitasi kesehatan.

Ada beberapa hari-hari besar nasional yang dilalui masyarakat terdampak di tempat pengungsian. Tugas Pertamina adalah membuat masyarakat mampu kembali memiliki semangat hidup yang tinggi dan bersama-sama merayakan hari-hari besar tersebut. Seperti,

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada 17 Agustus, hingga memperingati Hari Raya Idul Adha 1439 Hijriah yang jatuh pada 22 Agustus lalu.

Pada hari-hari besar tersebut, relawan secara bergantian membuat kegiatan untuk menghilangkan trauma masyarakat akan gempa yang menghancurkan rumah serta bangunan lainnya itu. Seperti saat Hari Kemerdekaan RI, relawan membuat kegiatan

upacara bendera hingga lomba-lomba yang identik dengan 17 Agustus. Meskipun menggunakan peralatan seadanya dan terbatas, anak-anak hingga orang tua ikut merayakan kemerdekaan dengan cara yang spesial bersama masyarakat lainnya.

Meski berada di tempat pengungsian, namun Pertamina mampu membuat masyarakat tersenyum dengan kehadirannya. Selain memeriahkan Hari



Beberapa kegiatan relawan Pertamina bersama warga di Lombok. Kehadiran Pertamina mampu membuat masyarakat tersenyum.

Kemerdekaan dengan upacara dan bermacam-macam lomba yang digelar, Pertamina juga tidak pernah absen menemani masyarakat terdampak untuk merayakan Hari Raya Idul Adha. Masyarakat pun turut larut dalam lantunan takbir yang menggema saat malam takbir hingga solat id menjelang.

Pertamina terus mendampingi masyarakat terdampak hingga status tanggap bencana dicabut oleh pemerintah. Bukan hanya itu, dedikasi Pertamina untuk membantu masyarakat Lombok sampai pada titik pembangunan rumah ramah gempa yang dicanangkan

oleh pemerintah khususnya Kementerian BUMN. Pertamina pun turut andil dalam pembuatan rumah yang saat ini sudah dapat digunakan untuk masyarakat berteduh.

Tak lama berselang, kejadian bencana juga dialami oleh masyarakat Sulawesi Tengah tepatnya di Kota Palu, Donggala dan Sigi pada 28 September 2018. Bukan hanya gempa yang menghancurkan ketiga kota tersebut, namun tsunami juga menghantamnya sehingga mengakibatkan kota porak poranda tersapu air laut yang naik ke daratan. Ditambah lagi dengan likuifaksi yang

dialami warga Petobo.

Tak butuh waktu lama, beberapa jam setelah kejadian tersebut Pertamina langsung cepat mendirikan crisis center. Melalui Crisis Center yang berlokasi di Makassar ini, Pertamina terus mengupayakan agar secepatnya dapat mengumpulkan informasi terkait kondisi sarana dan fasilitas distribusi BBM di sekitar wilayah terdampak.

Kata pepatah “pengalaman adalah guru yang paling berharga”. Pengalaman ini yang terus ditingkatkan Pertamina dalam menghadapi bencana. Bencana dahsyat kedua yang menimpa



Dedikasi Pertamina untuk membantu masyarakat Lombok sampai pada titik pembangunan rumah ramah gempa yang dicanangkan oleh pemerintah khususnya Kementerian BUMN. Pertamina pun turut andil dalam pembuatan rumah yang saat ini sudah dapat digunakan untuk masyarakat berteduh.

Indonesia di tahun ini, membuat Pertamina semakin yakin untuk menyalurkan energinya kembali ke Sulawesi Tengah di Kota Palu, Donggala dan Sigi.

Setelah ketiga kota tersebut lumpuh, Pertamina hadir untuk membangkitkan semangat para penyintas dengan berbagai upaya dan dari berbagai segi seperti dari penyaluran BBM, LPG, Logistik yang dibutuhkan, tim medis serta obat-obatan,

hingga yang paling utama adalah mengirimkan relawan untuk membantu memulihkan kekuatan masyarakat.

Penyaluran BBM yang sudah mulai sejak H+4. Upaya penyaluran BBM tidak tanggung-tanggung, Pertamina menggunakan tiga jalur yaitu darat, laut dan udara untuk mempercepat pendistribusian. Sebelumnya ada beberapa SPBU yang terkena dampak sehingga belum bisa beroperasi

normal, cara mengatasinya dengan mengirimkan SPBU Portable dan dispenser engkol yang diterbangkan langsung dari Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan menggunakan pesawat cargo milik Pelita Air Service. Sehingga H+9 pasca bencana sudah banyak SPBU yang beroperasi 24 jam karena pasokan BBM aman terkendali.

Begitupun LPG, H+9 operasi pasar sudah berjalan





dengan normal tanpa hambatan. Berangsur pulih, BBM dan LPG yang sudah tersedia membuat roda perekonomian semakin membaik. Sudah banyak juga penjual yang menjajakan dagangannya di pinggir jalan atau pasar. Bukan hanya itu moda transportasi umum juga sudah banyak beroperasi seperti biasa.


Logistik hingga masalah kesehatan juga tak luput dari pantauan Pertamina. Sambil berkeliling ke desa-desa yang belum tersentuh bantuan, tim medis Pertamina langsung menyisir masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan. Obat-obatan pun sengaja diberikan dan di tinggalkan untuk

mengantisipasi jika ada warga yang sakit.

Pertamina mengirim 275 relawan untuk terjun langsung ke lokasi bencana untuk membantu mengaktifkan kota kembali. Relawan berkeliling dari satu daerah yang mudah dijangkau sampai ke pelosok yang perjalanannya sulit ditempuh untuk menyalurkan energinya. Berbagi suka maupun duka, canda dan tawa, dengan tujuan untuk sedikit menghibur dan menghilangkan trauma terhadap apa yang telah terjadi.

Kerja keras Pertamina diapresiasi oleh banyak pihak. Instansi yang bekerja sama dengan Pertamina seperti TNI, Polri, Basarnas, hingga Kementerian BUMN dan ESDM mengacungi

jempol untuk perusahaan migas terbesar Indonesia ini karena telah mampu membangkitkan energi Palu, Donggala dan Sigi dengan sangat cepat. Apresiasi ini juga ditunjukkan rekan-rekan media yang turut andil dalam peliputan mengenai Pertamina dan Palu.

Kedua bencana yang menimpa Indonesia membuat Pertamina selalu hadir untuk negeri dalam situasi apapun termasuk dalam kondisi tersulit. Sebagai salah satu BUMN Pertamina memiliki kewajiban untuk larut dalam setiap kondisi yang dialami oleh masyarakat Indonesia sehingga menjadikan bangsa ini lebih kuat dan memiliki semangat untuk mengembangkan negara. 

DIGITALISASI TINGKATKAN DAYA SAING

Memasuki era revolusi industri 4.0, dunia bisnis bergerak sangat cepat. Menurut Wikipedia, revolusi industri 4.0 merupakan tren otomasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi industri. Istilah ini mencakup sistem siber-fisik, internet untuk segala, komputasi awan, dan komputasi kognitif. Namun secara garis besar, revolusi industri 4.0 merupakan integrasi antara dunia internet atau *online* dengan dunia usaha atau produksi di sebuah industri. Artinya, semua proses bisnis ditopang dengan internet.

Sebagai BUMN yang memiliki visi menjadi

perusahaan energi berkelas dunia, Pertamina pun menangkap perubahan itu sebagai peluang untuk melakukan transformasi digital pada seluruh proses bisnis. Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bahwa tahun ini adalah tahun pengimplementasian digital transformasi secara holistik, baik teknologi, proses dan *people*.

Menurut Nicke, digitalisasi akan mengubah bisnis Pertamina yang semua *business oriented* menjadi *customer centric*. "Untuk mewujudkan cita-cita tersebut,

kami membuka diri untuk bermitra dengan seluruh *stakeholder* supaya bisa mewujudkan pengembangan teknologi digital yang holistik dan terintegrasi ke seluruh lini bisnis perseroan," ujarnya.

Sejatinya, Pertamina sudah bergerak melakukan transformasi digital sejak 2017. Transformasi digital yang dilakukan oleh BUMN ini dimaksudkan untuk membuat proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan daya saing bisnis Pertamina di dunia energi.

Di tahun 2018, proses transformasi digital semakin gencar dilakukan. Menurut Vice President People Management Pertamina, Gustini Raswati, sekarang *technology is a way to change people behavior*. Karena itu, Digital Culture yang merupakan BTP Direktorat mulai diperkenalkan dengan membangun *awareness* terkait digital kepada seluruh pekerja.

Transformasi digital yang dilakukan oleh BUMN ini dimaksudkan untuk membuat proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan daya saing bisnis Pertamina di dunia energi.



“Kami membentuk Moda Kerja Tim Transformasi Digital. Salah satunya adalah Pertamina Digital Community (PDC) yang fokus pada pembangunan dan pengguliran Digital Culture. PDC beranggotakan para Pekerja Pertamina (Persero dan Anak Perusahaan) yang memiliki *passion* terhadap digital. Mereka dibagi menjadi 4 sub-tim, ada tim yang menelurkan ide-ide ‘gila’ terkait digital (Tim Einstein Brain), tim yang sosialisasi dan komunikasi digital di internal Pertamina (Tim Pigeon Warrior). Kemudian tim community development and engagement (Tim Happiness Squad), serta tim yang melakukan external buzzer & internal comm channel (Tim Troopers).

Berbagai macam program juga digulirkan seperti kampanye terkait digital dan *cyber security*, pengembangan aplikasi Pertaine sebagai cara baru berkolaborasi, komunikasi, *engagement & culture reinforcement* dalam bentuk *mobile apps*. Hal lain yang diselenggarakan adalah *Paper Competition* terkait Penerapan Teknologi Digital, Pertamina Energy Hackathon, serta Digital Transformation Expo.

Selain itu, Pertamina juga melakukan transformasi digital di fungsi supporting. Salah satunya dengan meluncurkan program Shared Service Center (SSC). SSC (Shared Service Center) merupakan suatu organisasi yang bertugas untuk melaksanakan pekerjaan tertentu yang bersifat rutin, penunjang, dan bervolume tinggi di Kantor Pusat, RU, MOR dan anak perusahaan untuk digabungkan menjadi satu.

Dibentuknya Shared Services

SSC (Shared Service Center) merupakan suatu organisasi yang bertugas untuk melaksanakan pekerjaan tertentu yang bersifat rutin, penunjang, dan bervolume tinggi di Kantor Pusat, RU, MOR dan anak perusahaan untuk digabungkan menjadi satu.

Center (SSC) sebagai bentuk sentralisasi, standarisasi dan digitalisasi proses bisnis fungsi pendukung. “Sebenarnya SSC ini adalah suatu inisiatif dalam rangka Pertamina Digital Transformation pada tahun 2018,” ujar Direktur Keuangan Arief Budiman saat masih menjabat.

Menurutnya, di perusahaan kelas dunia, kegiatan *supporting*, transaksional, dan berulang, biasanya distandarisasi. Dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih, hal itu bisa dilakukan secara tersentral.

“Dengan adanya SSC diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan Pertamina (eksternal) dan kualitas pelayanan karyawan Pertamina (internal). Kapabilitas SDM dan profesionalisme fungsi pendukung bisnis pun semakin meningkat. Selain itu, penerapan SSC dapat memperbaiki proses melalui digitalisasi sehingga

proses fungsi pendukung akan semakin efisien dan efektif. Dengan demikian, karyawan akan merasakan pelayanan yang standar dan terukur di seluruh unit Pertamina group,” imbuhnya.

Salah satu bentuk pengimplementasian SSC adalah dengan diluncurkannya *cash card*. Menurut Project Leader SSC Multitower Agus Harsoyo, *cash card* adalah sebuah layanan pembayaran berbasis digital yang menggunakan kartu debit layaknya kartu ATM yang fungsinya menggantikan Uang Muka Kerja dan *reimbursement*. Proses *cash card* tersebut sudah tidak lagi menggunakan cara-cara manual termasuk *approval* sudah dapat dilakukan secara *online*. *Cash card* didesain oleh SSC atas dasar keperluan operasional perusahaan dan sinergi dengan bank BUMN.

“Perbedaan mendasar dari cara lama adalah terjadinya efisiensi dimana



Cash card adalah sebuah layanan pembayaran berbasis digital yang menggunakan kartu debit layaknya kartu ATM yang fungsinya menggantikan Uang Muka Kerja dan *reimbursement*. Proses *cash card* tersebut sudah tidak lagi menggunakan cara-cara manual termasuk *approval* sudah dapat dilakukan secara *online*.

proses pengajuan dan pertanggungjawaban pemakaian *cash card* hanya membutuhkan waktu yang singkat karena seluruh proses bisnisnya sudah menggunakan aplikasi digital. Pemakaian dapat dilakukan dimanapun (*mobile*) tetapi tetap menjaga akuntabilitas dari transaksi yang dilakukan oleh pekerja," jelas Agus.

Selain itu, penggunaan *cash card* dimonitor secara sistem oleh Tim SSC dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi langsung dengan sistem perbankan sehingga akan mudah bagi SSC untuk melakukan pengisian sekaligus blokir kartu bila pemakaian dan pertanggungjawabannya tidak sesuai dengan prosedur.

Di bidang operasional, di bidang hulu dan pengolahan,

perbaruan teknologi terus dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi Pertamina.

Salah satunya seperti yang dilakukan anak perusahaan Pertamina, Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang menerapkan inovasi di bidang teknologi Geographic Information System (GIS) untuk sektor migas.

Seperti dikutip dari laman *tribunnews.com*, Kepala Data Management and Mapping Services Pertamina Hulu Mahakam Novandy Ritung memberikan presentasi di acara Esri Inc, Esri Petroleum GIS Conference, di Houston, Texas, Amerika Serikat beberapa bulan lalu.

"Dengan kegiatan operasional yang begitu kompleks dan volume data yang

begitu besar, tantangan terbesar yang kami hadapi adalah bagaimana mengelola semua aset yang ada secara efektif dan memastikan semua kegiatan perusahaan selalu produktif dan aman," paparnya.

Menurutnya, teknologi GIS menghadirkan cara yang terbaik untuk mengelola tantangan-tantangan ini. "Teknologi GIS mengintegrasikan, memetakan dan menganalisis sumber-sumber data yang ada dan menghasilkan suatu tampilan yang akurat mengenai keseluruhan kegiatan operasional kami," jelasnya.

Portal tunggal yang menjadi '*one-stop-shop*' untuk semua data spasial perusahaan ini dapat diakses oleh para pengambil keputusan di seluruh unit usaha. Dengan



FOTO : PRIYO WIDIYANTO

memiliki akses ke informasi yang dibutuhkan maka kegiatan operasional dapat dioptimalkan.

"Sebagai contoh, kami menggunakan teknologi untuk melacak armada kami, termasuk pengebor minyak, tongkang dan kapal seperti kapal *tugboat*, secara *real time*. Kemudian kami menganalisis pergerakan mereka dan membuat rute baru yang lebih efisien," imbuhnya.

Di bidang pemasaran, Pertamina lebih progresif menjalankan transformasi digital. Seperti membuat aplikasi Pertamina Go, program loyalty dan *e-payment* MyPertamina, serta digitalisasi SPBU bekerja sama dengan Telkom. Bahkan, untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang menerapkan Terminal Automation System

(TAS) berkelas dunia dan mengoperasikan *Vapour Recovery System* yang dikoneksikan ke jalur pengisian mobil tangki dan tangki timbun. Sehingga pengoperasian lebih *safety* dan lebih ramah lingkungan.

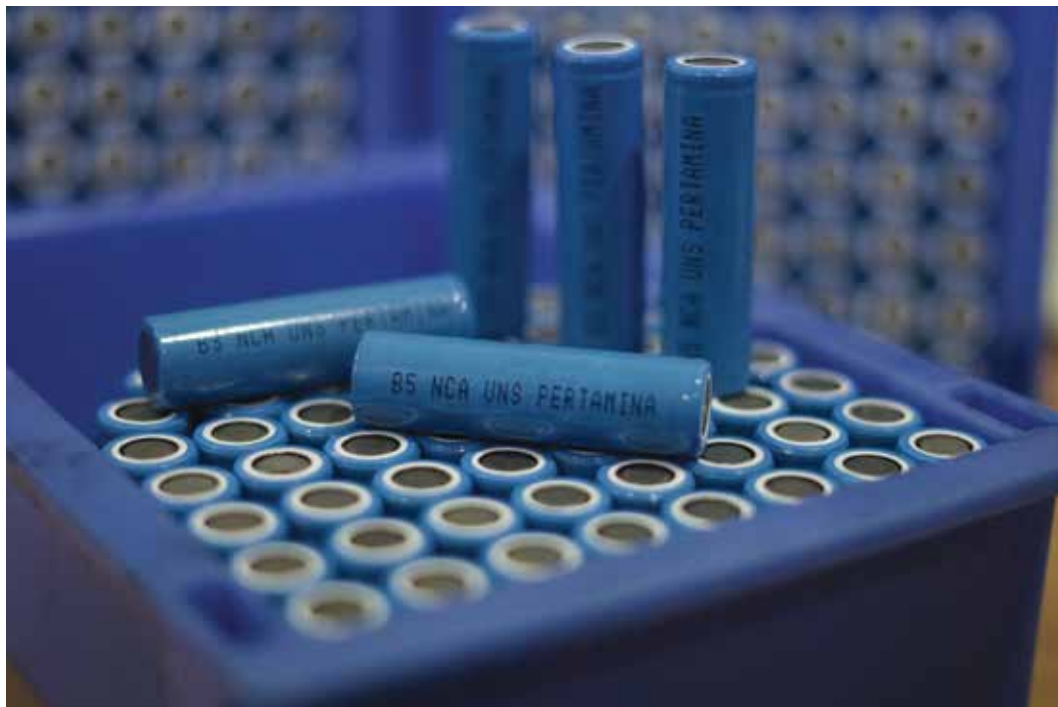
Belum lagi riset dan teknologi baru yang diinisiasi oleh Research Technology Center (RTC) Pertamina. Menurut Senior Vice President (SVP) Research & Technology Center Pertamina Herutama Trikoranto, RTC telah berkolaborasi dengan para inovator di direktorat teknis untuk mendukung keandalan operasi baik di *Upstream* maupun *Downstream*.

Contoh inovasi yang dihasilkan seperti Smooth Fluid (SF) dengan RU II dan RU V dan sekarang sedang dikembangkan SF untuk HTHP

Drilling Mud dengan RU IV. Juga formulasi sejumlah *chemicals* untuk mendukung operasi di kilang-kilang, misalnya *corrosion inhibitor*, *pour-point dispersant*, dan *demulsifier*. RTC telah menajaki perluasan penggunaan *chemicals* tersebut di operasi Hulu bekerja sama dengan Petrofin, yaitu anak usaha Elnusa.

Beberapa formulasi surfaktan juga sedang dipersiapkan oleh RTC untuk mendukung kegiatan *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di anak-anak usaha hulu.

Seluruh *requirement* SKK Migas terhadap parameter laboratorium surfaktan EOR telah berhasil dipenuhi. Beberapa produk katalis antara lain jenis NHT telah digunakan secara luas di kilang-kilang. RTC saat ini sedang melaksanakan serangkaian riset



RTC juga telah mengembangkan baterai *lithium-ion* bersama Universitas Sebelas Maret yang bernilai strategis untuk *sustainability* bisnis Pertamina ke depan sebagai *energy company*.

untuk pengembangan katalis ARDHM maupun FCC yang penggunaannya mencapai 80% dari seluruh kebutuhan katalis di kilang-kilang Pertamina. Nantinya bila seluruh katalis utama tersebut bisa kita formulasi & produksikan sendiri, kehandalan & efisiensi operasi kilang Pertamina diharapkan dapat ditingkatkan.

RTC juga menghasilkan beberapa produk-produk *specialties* yang mempunyai *value* tinggi, antara lain Musicool yaitu *hydrocarbon refrigerant* yang lebih ramah lingkungan & efisien dibanding Freon. Juga ada produk Solphy-2 yaitu *hydrocarbon solvent* untuk pembersih metal. Beberapa *additives* seperti *octane boosters*

juga telah dikembangkan untuk Pertamax Turbo & Pertamax Racing. RTC juga telah mengembangkan sejenis *polypropylene* untuk bahan baku industri, yaitu *Polytam & Polytam Reborn*.

Saat ini RTC sedang fokus untuk pengembangan katalis untuk mendukung perluasan program biofuel oleh pemerintah guna mengurangi impor *oil crude* maupun BBM, antara lain katalis PK-230 TD, PK-220 HBD dan PK-200 TI. Katalis ini dirancang untuk *co-processing* di kilang RU II Dumai untuk produk Green Diesel & kilang RU III Plaju untuk produk *Green Gasoline* dengan *feedstock* RBDPO, serta kilang RU IV Cilacap untuk produk *Green Jetfuel* dengan *feedstock*

kernel oil. Kualitas produk Green Diesel yang dihasilkan akan lebih tinggi dari diesel *fuel* yang saat ini ada di pasar karena telah memenuhi standar Euro-4 dengan cetane number bisa mencapai 85.

Untuk menyongsong *energy transition* dengan kehadiran kendaraan listrik yang akan mengurangi *oil demand for transportation*, RTC juga telah mengembangkan baterai *lithium-ion* bersama Universitas Sebelas Maret yang bernilai strategis untuk *sustainability* bisnis Pertamina ke depan sebagai *energy company*.

Launching produk Li-ion *battery* ini telah dilakukan pada 13 Juli 2018. Baterai ini nantinya dapat digunakan untuk



berbagai keperluan, baik untuk mendukung *mobility* maupun untuk *stationary* sebagai *energy storage*. Sebagai *milestone* pertama adalah penggunaan baterai Pertamina-UNS untuk sepeda motor listrik nasional GESITS. Selain menyediakan baterainya, Pertamina juga akan menyediakan *swapping station* untuk penukaran maupun *charging* terhadap *battery-pack* sepeda motor GESITS tersebut.

RTC juga menginisiasi kerja sama dengan Gubernur Bali untuk mendukung penyediaan *green energy* untuk sepeda bambu listrik beserta *charging station*-nya yang akan dioperasikan di pusat-pusat wisata Pulau Bali. *Milestone* tersebut perlu disiapkan dengan baik agar Pertamina dapat membangun *footprint* sebagai *stakeholder energy storage* yang utama di Indonesia, sekaligus sebagai modal penting untuk

Pertamina mengembangkan Green Energy Station yang merupakan salah satu prioritas strategis perusahaan, *customer focus marketing*.

menggandeng global strategic partners dalam bisnis energi baru & terbarukan.

Bahkan yang terkini adalah Pertamina mengembangkan *Green Energy Station* yang merupakan salah satu prioritas strategis perusahaan, *customer focus marketing*. Untuk mengembangkan teknologi tersebut, saat ini, Pertamina sudah menggandeng BMW, Mitsubishi, dan Toyota, namun tidak menutup kemungkinan bekerja sama dengan industri otomotif lainnya.

Pilot Project GES dirancang memiliki tiga fitur utama. Pertama, konsep *green*, yaitu di SPBU terdapat Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berbasis solar

panel, penggunaan lampu LED, serta perkembangan *battery swapping*. Kedua, konsep *future*, di SPBU terdapat fasilitas *charging station* untuk *electric vehicle* yang mengakomodir seluruh *socket plug-in*. Ketiga, konsep digital, di SPBU terdapat fasilitas *full-service* dan *self-service* yang mencakup juga mekanisme pembayaran MyPertamina yang *cashless*.

Namun demikian penerapan teknologi GES ini bergantung pada arahan dari Kementerian ESDM terkait dengan perijinan dan persetujuan skema model bisnis serta Kementerian Perindustrian dalam mendorong kehadiran kendaraan listrik dan *battery* di Indonesia. ▀

Contoh

SEMANGAT BELAJAR DALAM SENYAP

Matematika

7

813

29

4



Siapa yang tidak kenal dengan Pulau Dewata Bali? Pulau Seribu Pura ini memiliki satu desa unik yang berada di Kabupaten Buleleng, Kecamatan Kubutambahan. Desa Bengkala namanya. Sebagian kecil masyarakat di sana menyandang tunarungu dan tunawicara. Orang lokal menyebutnya sebagai 'kolok'. Kata kolok berasal dari bahasa Bali yang berarti bisu-tuli. Keunikan tersebut menjadikan Desa Bengkala sebagai desa dengan masyarakat Kolok terbesar di Indonesia. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak menjadi halangan untuk anak-anak Kolok Desa Bengkala mengenyam bangku pendidikan.

Dari bilik jendela, terlihat wajah antusias anak-anak Kolok belajar bersama para mahasiswa yang menjadi relawan pengajar. Tentu, kita yang normal akan berdecak kagum jika melihat langsung proses belajar mengajar anak-anak Kolok yang berjalan dengan baik meski dengan keterbatasan yang mereka miliki.

Dahulu, menurut cerita Ketut Kanta selaku tokoh Desa Bengkala yang ditemui langsung di SDN 2 Bengkala, anak-anak Kolok di sini pemalu, tidak berani untuk bersosialisasi, dan merasa rendah diri karena sulit untuk berkomunikasi. "Pelanelan kami arahkan untuk ikut kegiatan belajar. Mereka mulai bisa bersosialisasi, membaca, berhitung, dan sudah tidak minder lagi. Selain itu, anak-anak Kolok itu emosinya berbeda dengan anak normal, tidak boleh dipaksa sehingga kami harus benar-benar mendekati secara perlahan, mendatangi langsung



Ketut Kanta merupakan tokoh di balik anak-anak Kolok mau sekolah. Selain menguasai bahasa isyarat masyarakat Kolok, Kanta juga menguasai bahasa asing (Inggris dan Italia) sehingga terbiasa menjadi penerjemah untuk akademisi atau tamu luar negeri yang berkunjung ke desa ini. Berkat jasanya, para akademisi yang melakukan penelitian di desa ini memberi panggilan khusus kepada Kanta, yaitu Profesor Kolok.

rumah mereka satu persatu. Untuk sampai kondisi saat ini membutuhkan proses yang tidak sebentar," tuturnya.

Ketut Kanta merupakan tokoh di balik anak-anak Kolok mau sekolah. Selain menguasai bahasa isyarat masyarakat Kolok, Kanta juga menguasai bahasa asing (Inggris dan Italia) sehingga terbiasa menjadi penerjemah untuk akademisi atau tamu luar negeri yang berkunjung ke desa ini. Berkat jasanya, para akademisi yang melakukan penelitian di desa ini memberi panggilan khusus kepada Kanta, yaitu Profesor Kolok.

Tahun 2007, didirikan sekolah inklusi pertama dan satu-satunya yang ada

di Bengkala untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Tidak ada bedanya dengan sekolah lain, di sekolah ini sistem yang digunakan ialah kurikulum reguler seperti sekolah pada umumnya. Hal yang berbeda ialah terdapat pendamping yang membantu proses belajar anak Kolok selama di kelas.

"Awalnya anak-anak Kolok belajar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) di rumah saya. Kami tidak memiliki gedung. Pada tahun 2007, mulailah anak-anak Kolok belajar di sekolah umum yaitu di SDN 2 Bengkala untuk sekolah inklusi SD. Akan tetapi hanya sebatas jenjang SD saja sehingga banyak tamatan SD yang tidak melanjutkan



Tahun 2007, didirikan sekolah inklusi pertama dan satu-satunya yang ada di Bengkulu untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Tidak ada bedanya dengan sekolah lain, di sekolah ini sistem yang digunakan ialah kurikulum reguler seperti sekolah pada umumnya. Hal yang berbeda ialah terdapat pendamping yang membantu proses belajar anak Kolok selama di kelas.

sekolah,” ungkap Kanta.

Karena itu, mulai Juli 2018, PT Pertamina (Persero) melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai, membuat program Sekolah Inklusi Pra SMP bersama Forum Layanan

IPTEK Masyarakat (FlipMas) Indonesia. Program ini dibuat sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap pendidikan warga kolok.

“Banyak alasan dicanangkannya program

Sekolah Inklusi Pra SMP ini. Pertama karena anak-anak Kolok yang sudah lulus SD Inklusi tidak meneruskan sekolahnya. Kedua, letak sekolah SMP yang jauh dari desa yaitu di Kota Singaraja membuat anak-anak Kolok tidak melanjutkan sekolah karena tidak ada biaya. Ketiga, Sekolah Inklusi Pra SMP ini dilaksanakan karena banyak dari anak-anak Kolok bekerja sebagai buruh kasar untuk membantu orang tua mereka, jadi mereka hanya bisa sekolah saat sore hari. Terakhir, karena masyarakat Kolok banyak yang tidak bisa calistung sehingga sering ditipu orang. Banyak warga yang dahulunya memiliki

Mulai Juli 2018, PT Pertamina (Persero) melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai, membuat program Sekolah Inklusi Pra SMP bersama Forum Layanan IPTEK Masyarakat (FlipMas) Indonesia. Program ini dibuat sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap pendidikan warga kolok.

"Ya banyak perubahan setelah adanya program ini. Biasanya orang Kolok mengatakan "saya malu" saat bersosialisasi atau belajar. Sekarang orang Kolok sudah bisa belajar seperti masyarakat umumnya. Saya berterima kasih kepada Pertamina dan FlipMas yang sudah membuat program ini. Semoga Pertamina dapat segera mengembangkan program yang sudah ada ini, baik dari segi tempat bahkan terus dilanjutkan sampai sekolah inklusi untuk jenjang SMA," tutup Kanta.

lahan garapan yang luas kemudian terpedaya godaan tengkulak tanah, habislah harta bendanya. Oleh karena itu, sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan masyarakat Kolok," jelas Ajar Darmawan, Supervisor HSSE DPPU Ngurah Rai ketika melakukan evaluasi program tersebut di Desa Bengkala, Bali, pada (4/9/2018).

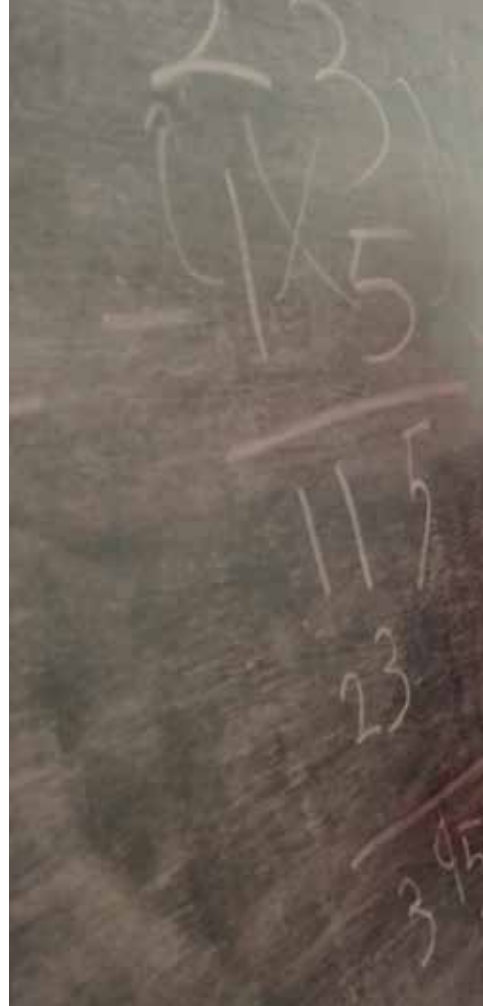
Para relawan pengajar berasal dari mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Bali di bawah bimbingan Dr. rer.nat. I Wayan Karyasa, S.Pd., MSc selaku dosen sekaligus anggota FlipMas. Mereka membuat kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak Kolok di desa ini.

"Kami biasanya mengajar seminggu secara bergantian. Kami merasa terpanggil untuk datang ke desa ini. Kami ingin mereka punya akses pendidikan yang sama seperti orang normal pada umumnya," ujar Kadek Daivi Wahyuni, salah satu relawan mahasiswa Pendidikan Kimia UNDIKSHA.

Metode belajar mengajar yang digunakan pun disesuaikan dengan kebudayaan lokal Desa Bengkala. Misalnya, saat belajar matematika, para relawan menggunakan contoh dengan canang. Canang merupakan salah satu sarana upacara yang setiap hari selalu digunakan oleh umat Hindu. Para siswa dapat belajar menghitung panjang dan lebar canang. Atau saat belajar warna, para relawan biasa menyampaikan dengan dikaitkan pada contoh yang ada di sekitar warga Kolok.

"Contoh warna kuning, warga di sini kan suka buat jamu ya pakai kunyit. Jadi kami menggambar kuning dengan kunyit. Mereka juga menyebut merah itu bibir, hitam itu rambut, putih gigi," jelas Daivi sambil memberi contoh dengan bahasa isyarat.

Kanta sangat bersyukur dengan adanya program Sekolah Inklusi Pra SMP oleh Pertamina. "Ya banyak perubahan setelah adanya program ini. Biasanya orang Kolok mengatakan "saya malu" saat bersosialisasi atau belajar. Sekarang orang Kolok sudah bisa belajar seperti masyarakat umumnya. Saya berterima kasih kepada Pertamina dan FlipMas yang sudah membuat program ini. Semoga Pertamina dapat segera mengembangkan program yang sudah ada ini, baik dari segi tempat bahkan terus dilanjutkan sampai sekolah inklusi untuk jenjang SMA," tutup Kanta. ▀







TERAPI ESWT, SOLUSI UNTUK STAMINA PRIA

Bagi sebagian masyarakat Indonesia, membahas secara terbuka tentang kesehatan genital merupakan hal yang tabu, apalagi terkait dengan disfungsi ereksi. Hal ini terjadi karena adanya stigma 'kejantanan' seorang pria yang bergantung dari kemampuannya ereksi dalam bercinta.

Menurut dokter spesialis urologi RS Pusat Pertamina, Dr. Akbari Wahyudi, K,Sp. U., disfungsi ereksi alias impotensi merupakan penyakit yang sangat menyiksa pria.

"Ada empat alasan mengapa penyakit ini menyiksa kaum adam. Pertama, kejantanan pria dilihat saat dia bisa ereksi dengan baik. Kalau tidak bisa bangun penisnya ia akan merasa bahwa tidak jadi pria seutuhnya. Kedua, pria yang mengalami hal tersebut biasanya tidak melaporkan ke pasangan. Karena jika ia utarakan, biasanya 90% respon pasangan tidak bisa menerimanya. Ketiga, jika bercerita ke teman-teman pasti akan di-bully. Akhirnya, ia hanya bisa berdoa dan mencari informasi via internet. Padahal, jika salah penanganan, akibatnya bisa fatal. Keempat, setiap kali saya membuat penyuluhan atau presentasi mengenai ereksi tidak

ada yang mau bertanya. Jika masalah ginjal dan prostat, pasti banyak yang bertanya. Tapi saat membahas ereksi, tidak ada yang mau bertanya. Walaupun saya sudah memberikan kontak saya agar menghubungi secara personal tetap saja tidak mempan," ujar Dr. Akbari Wahyudi, K,Sp. U panjang lebar kepada tim Energia.

ESWT, SOLUSI STAMINA PRIA

Menurut penelitian, rata-rata pria yang mengalami impotensi adalah pria yang suka merokok dan berakibat pada gangguan pembuluh darah. Hasil penelitian di Eropa, jika seorang pria sudah mengalami gangguan ereksi, maka 5-10 tahun ke depan bisa terjadi gangguan pembuluh darah, yang paling berat ke jantung dan otak. "Setiap kali pria memiliki gangguan ereksi harus segera mengecek pembuluh darahnya. Selain perokok, yang kedua

memperberat adalah diabetes," imbuhnya.

Padahal, saat ini disfungsi ereksi atau impotensi dapat diatasi tanpa perlu minum obat. Caranya dengan menggunakan alat khusus bernama *Extracorporeal Shockwave Therapy (ESWT)*. Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) menjadi salah satu rumah sakit di Indonesia yang sudah memiliki alat tersebut.

"ESWT buatan Inggris, yang di-launching pada tahun 2014. Di RSPP kita sudah punya sejak tahun 2017. Jadi alatnya tergolong baru. Awalnya, ada alat *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)* yang digunakan untuk pemecah batu ginjal. Daya dan kemampuannya dikesalkan sehingga membentuk ESWT. Alat ini dipakai untuk jantung. Kemudian dipakai menjadi alat untuk fisioterapi dan ortopedi dan sekarang dipakai untuk urologi. Salah satunya

EXTRACORPOREAL SHOCKWAVE THERAPY (ESWT)

CARA KERJA ALAT ESWT:

Mikro trauma

prinsipnya penis distimulasi secara perlahan agar menjadi trauma. Trauma kecil tersebut yang membuat pembuluh darah terangsang untuk kembali seperti semula.

- Tingkat keberhasilan tinggi
- Tidak ada efek samping

RSPP membuka untuk pengobatan untuk disfungsi ereksi, yaitu :

- Satu paket terapi yang terdiri dari enam kali tembak atau terapi.
- Waktu terapi 15 -20 menit.
- Terapi harus dilakukan secara rutin.

untuk mengobati disfungsi ereksi," tambahnya saat ditemui di ruangan kerjanya di RSPP.

Sebelum ada alat ini, belum ada pengobatan yang ampuh untuk mengatasi disfungsi ereksi. Masyarakat awam biasanya akan menggunakan obat kuat untuk meningkatkan stamina pria dalam bercinta, sebelum menempuh jalur dokter. "Tapi biasanya

dokter akan berikan resep obat yang lebih baik daripada obat kuat yang dijual di pasaran," tambahnya.

RSPP sudah membuka pengobatan dengan terapi ESWT. Bagi penderita yang baru terkena disfungsi ereksi, RSPP membuka untuk satu paket terapi yang terdiri dari enam kali tembak atau terapi. Jika masalahnya sudah

akut, terapi bisa dilipatgandakan menjadi dua paket terapi. Disarankan untuk terapi ini dilakukan secara rutin dan berkala. Tidak ada efek samping dalam penggunaan alat ESWT.

Menurut Dr. Akbari Wahyudi, K,Sp. U, pria yang memiliki masalah disfungsi ereksi awal. Jika berobat dengan ESWT tingkat keberhasilannya sangat

Untuk menghindari disfungsi ereksi kembali, pasien dianjurkan untuk menjaga pola hidup yang sehat terutama olahraga rutin. Olahraga yang dianjurkan adalah berenang. Dengan berenang seluruh tubuh akan bergerak sehingga mengantisipasi terjadinya disfungsi ereksi kembali.

tinggi, hingga lebih dari 80%. Sekali terapi, biasanya memakan waktu 15-20 menit. Cara kerja alat tersebut adalah mikro trauma, prinsipnya penis distimulasi dengan alat tersebut secara perlahan agar menjadi trauma. Trauma kecil tersebut yang membuat pembuluh darah terangsang untuk kembali seperti semula.

“Saat digunakan ke pasien alat ini tidak ada efek samping, tidak ada luka, tidak ada sayatan, tidak ada alat masuk seperti jarum suntik. Alat ini lebih aman daripada suntik. Dan angka keberhasilannya tinggi sekali saat digunakan di awal-awal masalah. Ini mirip dengan alat fisioterapi hanya saja saat alat ditempelkan ke penis. Rasanya seperti kejutan digigit semut selama 15 menit,” tambahnya.

Penelitian terbaru mengatakan, pengobatan ini dapat bertahan sampai dua tahun dan memiliki kemungkinan pengulangan disfungsi ereksi. Untuk itu, semua pasien yang berobat akan segera diberikan informasi mengenai hal tersebut agar tidak kaget saat disfungsi ereksi kembali terjadi.

Untuk menghindari disfungsi ereksi kembali, pasien dianjurkan untuk menjaga pola hidup yang sehat terutama olahraga rutin. Olahraga yang dianjurkan adalah berenang. Dengan berenang seluruh tubuh akan bergerak sehingga mengantisipasi terjadinya disfungsi ereksi kembali.

Ia mengimbau untuk pria yang menyukai olahraga sepeda, jangan melakukan olahraga tersebut secara ekstrim selama berjam-jam. Karena hal tersebut dapat berpotensi lebih tinggi terhadap gangguan prostat dan disfungsi ereksi.

“Sebaiknya, jika sudah terkena masalah disfungsi ereksi segeralah berobat dan mencari urolog untuk mengobatinya. Jangan sampai terlambat, jika pengobatan terlambat maka akan sulit dan membutuhkan waktu lama untuk mengatasinya,” pesannya. ▀



Dr. Akbari Wahyudi, K,Sp. U.
Dokter Spesialis Urologi RSPP

Sebaiknya, jika sudah terkena masalah disfungsi ereksi segeralah berobat dan mencari urolog untuk mengobatinya. Jangan sampai terlambat, jika pengobatan terlambat maka akan sulit dan membutuhkan waktu lama untuk mengatasinya.

Museum Wayang Jakarta : Artistik Nan Mistis

Pernah mendengar nama Museum Wayang Jakarta atau bahkan berkunjung langsung ke tempatnya? Jika belum pernah, cobalah berkunjung ke museum ini. Selain artistik, museum ini menawarkan sensasi mistis.





Terletak di kawasan Kota Tua Jakarta, kedatangan Anda di museum tersebut akan disambut oleh arsitektur gedung era kolonial. Bercat putih, berpagar hijau. Terlihat sedikit usang dengan plang tulisan “Museum Wayang” berlatar biru.

Dilansir Wikipedia, pada awalnya bangunan ini bernama *De Oude Hollandsche Kerk* (“Gereja Lama Belanda”) dan dibangun pertama kali pada tahun 1640. Tahun 1732 diperbaiki dan berganti nama menjadi *De Nieuwe Hollandse Kerk* (Gereja Baru Belanda) hingga tahun 1808.

Pada tahun itu, gedung tersebut hancur oleh gempa bumi. Di atas tanah bekas reruntuhan inilah dibangun gedung Museum Wayang yang diresmikan pemakaiannya sebagai museum pada 13 Agustus 1975. Meskipun telah dipugar bergaya *Neo Renaissance*, beberapa bagian gereja lama dan baru masih tampak terlihat dalam bangunan ini.

Sejatinya, museum wayang tidak hanya ada di Jakarta. Sebagai sebuah seni pertunjukan asli Indonesia, wayang berkembang pesat di

pulau Jawa dan Bali. Wajarlah jika di beberapa kota di pulau Jawa memiliki museum wayang sendiri, seperti Museum Wayang Kekayon di Yogyakarta dan Museum Wayang Sendang Mas di Banyumas, Jawa Tengah.

Bahkan lembaga kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Unesco, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai sebuah warisan mahakarya dunia dari Indonesia yang tak ternilai dalam seni bertutur (*masterpiece of oral and intangible heritage of humanity*).



Museum Wayang Jakarta memamerkan berbagai jenis dan bentuk wayang dari seluruh Indonesia, baik yang terbuat dari kayu, kulit maupun bahan-bahan lain. Hingga kini Museum Wayang mengoleksi lebih dari 4.000 buah wayang terdiri dari wayang kulit, wayang golek, topeng hingga boneka dan lainnya.

ISI MUSEUM WAYANG JAKARTA

Para pengunjung yang datang terlebih dahulu harus mengantre ke petugas tiket sebelum memasuki gedung. Dengan membeli tiket seharga Rp 5.000, para pengunjung bisa masuk ke dalam museum tanpa batasan waktu.

Anda bisa menjelajahi gedung dua lantai ini sesuka hati. Lantai bangunan rata-rata berasal dari kayu tua dan keramik. Dengan dinding usang,

jendela berwarna hijau dan minim penerangan, kesan mistis sangat terasa ketika memasuki museum. Koleksi wayang di museum ini seolah hidup. Bentuk wajah, warna hingga kostum wayang sangat kentara dan berkarakter. Bagi yang memiliki imajinasi tinggi, bisa membayangkan seolah-olah mereka bisa bergerak dan hidup di sekeliling kita.

Entah hal itu disengaja atau tidak, yang jelas kesan kolonial, antik, dan ruangan yang sepi

senyap membuat Anda akan merasakan dua hal secara bersamaan. Mistis tapi artistik.

Museum Wayang Jakarta memamerkan berbagai jenis dan bentuk wayang dari seluruh Indonesia, baik yang terbuat dari kayu, kulit maupun bahan-bahan lain. Hingga kini Museum Wayang mengoleksi lebih dari 4.000 buah wayang terdiri dari wayang kulit, wayang golek, topeng hingga boneka dan lainnya.

Selain wayang dan boneka



dari Indonesia, di sini juga ada wayang dari negara lain, seperti Malaysia, Vietnam dan Kamboja. Wayang kulit Malaysia rupanya ada gunung juga. Namun warnanya hanya hijau dan ukirannya lebih sederhana. Wayang Vietnam mirip wayang potehi. Sedangkan wayang Kamboja ukirannya sangat detail.

Ada juga wayang dari India, berupa wayang boneka dan wayang kulit. Sama dengan Indonesia tetapi wayang India lebih sederhana. Wayang Thailand juga berbentuk boneka. Namun, baik wayang India maupun Thailand digerakkan dalang dari atas. Bukan dari bawah seperti di Indonesia. Di Eropa dan Amerika,

boneka juga dimainkan sebagai hiburan seperti wayang di Indonesia. Boneka ini ada yang digerakkan dari atas menggunakan tali atau digerakkan dengan tangan langsung.

Nah yang unik, nuansa mistis muncul tak hanya dari wayang-wayang yang di-*display* di bingkai kaca dengan



penerangan yang minim, namun juga dari boneka-boneka aneka bentuk rupa dan kostum ada yang berpakaian memakai baju serdadu Belanda hingga pahlawan nasional.

Semua koleksi ditata sedemikian rupa dengan pencahayaan khusus. Tampak begitu berkelas, ditambah dengan lempeng akrilik yang

ditempatkan di koleksi yang semakin membuat tampilan museum ini semakin elegan.

WISATA EDUKASI

Museum Wayang Jakarta menjadi salah satu tempat terbaik untuk mengenalkan sejarah kepada generasi muda. Dengan harga tiket terjangkau dan koleksinya yang berasal dari

berbagai belahan dunia, bisa menjadi sarana bagi mereka untuk memahami wayang lebih dalam.

Bagi Anda yang tertarik berkunjung, Museum Wayang buka Hari Selasa sampai Minggu pukul 8 pagi hingga 5 sore. Sedangkan hari Senin, Hari Raya dan Libur Nasional museum tutup. ▀



KEDAI SENI DJAKARTA

Cita Rasa Belawi

DI GEDUNG KOLONIAL

“Dengan sejarah, kita belajar jatuh cinta”

-Kuntowijoyo-



Mungkin bagi sebagian orang, kutipan Kuntowijoyo, penulis buku-buku sejarah, terasa berlebihan. Namun bagi mereka yang menikmati hidup dan gemar bertualang, sejarah bisa menjadi sarana menemukan “kebahagiaan”.

Salah satu cara menemukan kebahagiaan melalui sejarah adalah dengan berwisata kuliner ke salah satu tempat makan di kawasan kota tua Jakarta. Cobalah menikmati suasana tempo dulu dengan menyusuri jalan di samping Museum Fatahillah. Di situ, terdapat rumah makan yang menawarkan kuliner lezat dengan arsitektur kolonial dan interior artistik. Tempat tersebut bernama “Kedai Seni Djakarta”.

SEJARAH KEDAI SENI DJAKARTA

Setelah perang kemerdekaan, gedung-gedung di kawasan kota tua kemudian diambil alih oleh perseorangan. Sebelum menjadi Kedai Seni Djakarta, gedung ini pun sempat tidak terurus dan rusak.

Sejatinya, tahun 1983 bangunan ini lebih dulu dijadikan kantor untuk gudang pendistribusian alkohol ke apotek. Namun sempat tidak diurus

pada tahun 1990-an. Kemudian, Pemda DKI Jakarta menganjurkan gedung ini direnovasi oleh pemilik pada tahun 2012.

Di tahun 2015, gedung ini mendapat bantuan dana dari UNESCO untuk perbaikan gedung di kawasan Kota Tua Jakarta. Akhirnya, fungsi gedung diubah menjadi kedai seni. Karena di kawasan ini selalu ramai dikunjungi wisatawan dari dalam dan luar negeri, maka bisnis kuliner dirasa sangat menjanjikan.

Sang pemilik gedung yang juga seorang seniman memberikan sentuhan artistik di gedung peninggalan kolonial tersebut.

ARSITEKTUR & INTERIOR

Bagian luar desain restoran ini terlihat simpel dengan warna cat putih dan sentuhan hijau khas bangunan kolonial. Bangunan terdiri dari dua lantai. Pada lantai pertama ruangan dilengkapi dengan berbagai *frame* lukisan, arsitektur dan interior yang terkesan *vintage*. Sementara di lantai dua terdapat lukisan-lukisan kursi, meja, vas bunga dan jendela-jendela kuno, yang membuat suasana semakin terasa seperti berada di zaman dulu.

MAKANAN DAN MINUMAN KHAS

Konon, makanan favorit di tempat ini adalah Soto Betawi. Harum dan panas adalah kesan pertama yang ditangkap ketika makanan ini disajikan. Kuah soto didominasi dengan warna oranye dan sedikit berminyak. Penyajiannya bersama nasi putih, emping, sambal dan jeruk nipis.

Di dalam kuah terdapat daging, potongan kentang dan tomat. Tekstur dagingnya sangat empuk. Jika Anda suka pedas, jangan lupa siramkan sambal. Dijamin kuah soto ini akan semakin menyegarkan.

Soto Betawi adalah menu khas Indonesia yang menjadi andalan di tempat ini. Namun demikian, menu ini juga menjadi pilihan utama wisatawan luar negeri yang singgah di Kedai Seni Djakarta.

Adalagi kuliner sederhana Indonesia yang disajikan di sini, yaitu nasi bakar. Walau sederhana, namun cita rasa nasi yang diisi dengan ayam, cabai rawit, dan daun kemangi serta dibungkus dengan daun pisang tersebut tak kalah lezat dengan kuliner lainnya. Apalagi ditambah tahu tempe goreng dan sambal sebagai pendamping.

Selain menawarkan makanan khas Indonesia, tempat ini juga menawarkan kuliner *western*. Salah satu yang paling banyak dipesan adalah *Chicken Cordon Blue* dengan kentang. Anda akan merasakan *fillet* ayam dilapisi tepung panir yang lezat, potong sedikit demi sedikit lalu celupkan ke saus tomat atau sambal. Lembut dan lezat sekali rasanya.

Selain ketiga menu makanan tersebut, masih banyak menu lainnya yang bisa dipilih.



Untuk minuman, Kedai Seni Djakarta menyajikannya dengan cara tak biasa. Minuman atau es disajikan dengan menggunakan toples unik. Ada berbagai minuman toples yang ditawarkan mulai dari rasa anggur, rasa coklat, jus buah, teh dan jenis lainnya.

Harga yang dibanderol untuk kuliner di kedai tersebut antara Rp 50.000 hingga Rp 100.000.

MENIKMATI SEJARAH, MENIKMATI KULINER

Hingga saat ini Kedai Seni Djakarta ramai dikunjungi oleh wisatawan yang ingin menikmati suasana kota tua yang penuh dengan cerita sejarah. Anda bisa menjadikan tempat ini ajang bersantai, menikmati kuliner dan bernostalgia.

Di tempat ini Anda bisa merasa berada di zona waktu dan zaman berbeda. Kata yang tepat untuk menggambarkan tempat ini adalah antik dan fantastis. ▀



BERBAGI ILMU DI LINTASAN








Suara deru mesin bersaut-sautan terdengar memenuhi lapangan tanah sore itu. Sejumlah kendaraan roda empat berkekuatan up 2500cc itu mulai menjajal *tracking* tanah berbatuan. Besi itu bermanuver, berkelok, menaik, naik dan turun. Sekitar 8 mobil *offroad* dengan kaki yang telah dipersiapkan dan ban pacul berdimensi besar terlihat gagah melintasi medan jalan yang tidak mungkin dilewati oleh mobil biasa. Sebut saja Jeep CJ 7, Toyota Hartop, Suzuki Jimny bahkan Landrover ikut menggaruk tanah di lintasan tersebut.

Kondisi langit yang agak gelap memayungi daerah perbukitan di Sentul, Bogor. Tak lama kemudian turun hujan membasahi lintasan *offroad* tersebut. Kondisi ini tidak mematahkan semangat para pecinta mobil ini yang sedang merasakan pengalaman mengendarai kendaraan 4x4. Ya, sore itu PT Pertamina Lubricants dan Komunitas 4x4 Jurnalis mengajak komunitas mobil lain untuk melakukan touring bersama dalam ajang Fastron Weekend Drive.

Di ajang ini, mereka berbagi pengalaman berkendara 4x4 dan *sharing knowledge driving* kendaraan *offroad*. Dengan rasa persaudaraan, sore itu mereka menginjak pedal gas bersama-sama. Tak peduli hujan mengguyur suara mesin itu tetap terdengar beriringan dengan jatuhnya air hujan. 











HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi supercharger atau turbocharger.



AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat laju kendaraan lebih tinggi.



KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (Ignition Boost Formula) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.

Fastron, Drive Performance

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Technical Partner



SQUADRA CORSE

“
Keeps Me in the Fastlane



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

 **PERTAMINA**

www.pertaminalubricants.com